

**PT Sumber Tani Agung Resources
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-179	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01242/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sumber Tani Agung Resources**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01242/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/V/2021

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sumber Tani Agung Resources**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01242/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01242/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Tani Agung Resources and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

24 Mei 2021/May 24, 2021

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	440.393	4	562.474	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	93.291	5,9a	99.162	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.031	6,9b	11.800	Other receivables
Persediaan	176.696	7	141.763	Inventories
Aset biologis	104.561	8	64.859	Biological assets
Pajak dibayar di muka	94.088	24a	116.893	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.973		1.893	Prepaid expenses
Uang muka	8.343		2.915	Advances
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	16	4.250	Restricted time deposits
Aset lancar lainnya	17.654	45	2.510	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	942.030		1.008.519	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12.500	9c,10	10.402	Investment in an associate
Aset biologis	1.291	8	822	Biological assets
Piutang plasma, neto	98.216	11	79.685	Plasma receivables, net
Aset tetap, neto	3.625.149	12	3.595.960	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	-		101	Intangible assets, net
Properti investasi, neto	2.935	13	3.265	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	15.161	14	-	Right-of-use assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	7.421	15	4.196	Advances for purchase of fixed assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	22.275	16	17.725	Restricted time deposits
Goodwill	280.836	17	280.836	Goodwill
Bibitan	5.076	18	6.690	Nursery
Tagihan restitusi pajak	14.664	24b	30.494	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	13.852	24g	8.090	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	41.015	19	51.127	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.140.391		4.089.393	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	5.082.421		5.097.912	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	156.524	20	365.542	Short-term bank loans
Utang usaha	72.170	9d,21	86.760	Trade payables
Utang lain-lain	24.204	9e,22	34.428	Other payables
Utang pihak-pihak berelasi	-	9f	65.776	Due to related parties
Utang pajak	113.953	24c	38.038	Taxes payable
Uang muka penjualan	9.679	23	29.066	Sales advances
Beban akrual	39.644	25	37.708	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term debts:
Utang bank	226.290	26	225.695	Bank loans
Liabilitas sewa	5.616	14	4.243	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	782	27	638	Other financial liabilities
Utang jangka pendek lainnya	3.570		5.006	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	652.432		892.900	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturity:
Utang bank	2.115.028	26	2.261.203	Bank loans
Liabilitas sewa	4.461	14	5.448	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	766	27	1.128	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	90.013	28	67.257	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	60.424	24g	75.663	Deferred tax liabilities, net
Utang jangka panjang lainnya	84		300	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.270.776		2.410.999	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.923.208		3.303.899	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh)				Share capital - Rp1,000 par value per share (full amount)
Modal dasar - 188.000.000 saham				Authorized - 188,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 94.000.000 saham	94.000	29	94.000	Issued and fully paid - 94,000,000 shares
Tambahan modal disetor	739.662	29	739.662	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.955	29	39.955	Difference due to transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(7.216)		-	Difference arising from translation of financial statements, net
Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	(490)		5.445	Remeasurement of gain/(loss) on liabilities for employee benefits, net
Saldo laba	1.095.634		693.630	Retained earnings
Total	1.961.545		1.572.692	Total
Kepentingan nonpengendali	197.668	30	221.321	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	2.159.213		1.794.013	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.082.421		5.097.912	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	4.205.472	9,31	3.177.095	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.060.147)	9,32	(2.492.744)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.145.325		684.351	GROSS PROFIT
Laba yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	39.868	8	32.523	Gain arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(285.112)	33	(143.349)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(113.045)	34	(109.780)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	93.185	9,35	62.718	Other income
Beban lainnya	(30.868)	36	(7.988)	Other expenses
LABA USAHA	849.353		518.475	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(224.044)	9,37	(226.349)	Finance costs
Pendapatan keuangan	10.066	38	3.032	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi	4.922	10	3.267	Shares of profit from an associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	640.297		298.425	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(140.149)	24d,24f	(100.928)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	500.148		197.497	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(9.020)		-	Difference arising from translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	1.804	24d	-	Income tax effect
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	(74)	10	(14)	Share of other comprehensive loss from an associate, net of tax
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(7.728)	28	(4.040)	Re-measurement loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.700	24d	1.010	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(13.318)		(3.044)	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	486.830		194.453	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	410.026		150.493
Kepentingan nonpengendali	90.122		47.004
TOTAL	500.148		197.497
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	396.875		147.552
Kepentingan nonpengendali	89.955		46.901
TOTAL	486.830		194.453
			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
			Owners of the parent company
			Non-controlling interests
			TOTAL
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
			Owners of the parent company
			Non-controlling interests
			TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company											
	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings	Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - neto/ Difference arising from translation of financial statements, net	Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto/ Remeasurement of gain/(loss) on liabilities for employee benefits, net					
Saldo tanggal 31 Desember 2018		94.000	739.662	39.955	-	8.386	543.137	1.425.140	196.560	1.621.700	Balance as of December 31, 2018
Dividen	39	-	-	-	-	-	-	-	(22.140)	(22.140)	Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	150.493	150.493	47.004	197.497	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	-	-	(2.941)	-	(2.941)	(103)	(3.044)	Other comprehensive income: Re-measurement loss on employee benefits liability, net
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	-	(2.941)	150.493	147.552	46.901	194.453	Total comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2019		94.000	739.662	39.955	-	5.445	693.630	1.572.692	221.321	1.794.013	Balance as of December 31, 2019
Saldo tanggal 31 Desember 2019		94.000	739.662	39.955	-	5.445	693.630	1.572.692	221.321	1.794.013	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 71, setelah pajak	2b	-	-	-	-	-	(8.022)	(8.022)	(110)	(8.132)	Effect of adoption of PSAK 71, net of tax
Saldo tanggal 1 Januari 2020, disajikan kembali		94.000	739.662	39.955	-	5.445	685.608	1.564.670	221.211	1.785.881	Balance as of January 1, 2020, as restated
Dividen	39	-	-	-	-	-	-	-	(113.498)	(113.498)	Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	410.026	410.026	90.122	500.148	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto		-	-	-	(7.216)	-	-	(7.216)	-	(7.216)	Other comprehensive income: Difference arising from translation of financial statement, net
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	-	-	(5.935)	-	(5.935)	(167)	(6.102)	Re-measurement loss on employee benefits liability, net
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	(7.216)	(5.935)	410.026	396.875	89.955	486.830	Total comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2020		94.000	739.662	39.955	(7.216)	(490)	1.095.634	1.961.545	197.668	2.159.213	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.269.450		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, beban operasi dan lain-lain	(3.265.820)		Cash payments to suppliers and employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	1.003.630		Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(81.371)		Corporate income tax paid
Restitusi pajak penghasilan	20.446	24b	Corporate income tax refund
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	942.705		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap, uang muka pembelian aset tetap dan penambahan bibitan	(268.836)		Acquisition of fixed assets, advance purchases of fixed assets and addition of nursery
Kenaikan piutang plasma	(25.107)		Increase of plasma receivables
Penurunan/(kenaikan) aset tidak lancar lainnya	11.913		Decrease/(increase) of other non-current assets
Penerimaan bunga	9.924		Interest received
Penerimaan dividen	2.750		Dividend received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.336		Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(320)		Addition of right-of-use assets
Penambahan aset biologis	(329)	8	Addition of biological assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(267.669)		Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(974.204)		Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(946.193)		Payments of short-term bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	829.000		Proceeds from long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka pendek	702.798		Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran bunga	(255.257)		Interest paid
Pembayaran dividen	(113.498)	39	Payment of dividends
Penurunan/(kenaikan) utang pihak-pihak berelasi	(62.000)		Decrease/(increase) of due to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(6.759)		Payments of lease liabilities
Penurunan/(kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(4.550)		Decrease/(increase) of restricted time deposits
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(831)		Payments of other financial liabilities
Kas netto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(831.494)		Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(156.458)		NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	562.432		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	405.974	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 43			Supplemental cash flows information is presented in Note 43

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Tani Agung Resources ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No.13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 240 dari Notaris Edy, S.H., Notaris di Medan tanggal 31 Oktober 2018. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024992.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 November 2018.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Singapura. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

PT Malibu Indah Lestari merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources (the Company") (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02. Tahun 2018 dated March 14, 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Minutes of Shareholders' Meeting No. 240 of Edy, S.H., Notary in Medan, dated October 31, 2018. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0024992.AH.01.02.Tahun 2018, dated November 10, 2018.

The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan and Singapore. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.

The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.

PT Malibu Indah Lestari is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2021.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 24, 2021.

c. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2020 and 2019, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Karya Agung Sawita ("KAS")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2004	100,00%	100,00%	485.156	522.201
PT Madina Agrolestari ("MAL")	Medan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99,90%	99,90%	725.630	712.101
PT Putra Makmur Lestari ("PML")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	100,00%	100,00%	191.346	179.110
PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2013	100,00%	100,00%	457.389	404.740
PT Sumber Agri Andalan ("SAA")	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	99,99%	99,99%	45.327	45.481
PT Paten Alam Lestari ("PAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	50,00%	50,00%	132.657	133.928
PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	99,00%	99,00%	14.766	768
PT Dipta Agro Lestari ("DAL")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2014	52,00%	52,00%	77.200	75.878
PT Sumber Tani Agung ("STA")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1996	72,33%	72,33%	712.697	836.654
PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2007	100,00%	100,00%	676.439	947.403
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	1986	100,00%	100,00%	307.185	296.920
STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")	Singapura	Perdagangan/ Trading	2020	100,00%	-	194.950	-
PT Infotech Agri Solusindo ("IAS") ⁱⁱⁱ	Jakarta	Jasa pembuatan perangkat lunak/ Providing software	Likuidasi di 2019/ Liquidated in 2019	-	-	-	-

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2020 and 2019, consist of the following: (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries		Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
					2020	2019	2020	2019
<u>Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries</u>								
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") ⁱ⁾	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	428.919	391.625	
PT Bumi Sumber Andalan ("BSA") ⁱ⁾	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	50	50	
PT Putra Borneo Sejati ("PBS") ⁱⁱ⁾	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	174	174	
PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") ⁱⁱ⁾	Kalimantan tengah/ Central Kalimantan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2011	99,00%	99,00%	410.515	452.540	
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ⁱⁱ⁾	Kalimantan tengah/ Central Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	99,00%	99,00%	461.217	423.267	
i)	Dimiliki melalui PT Karya Agung Sawita/Owned through PT Karya Agung Sawita							
ii)	Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung							
iii)	Dilikuidasi pada tahun 2019/Liquidation in 2019							

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Berdasarkan akta notaris No. 38 tertanggal 14 Maret 2019 oleh Edy, S.H., Notaris di Medan, penyertaan saham Perusahaan pada TPAI ditingkatkan dari 149.999 saham menjadi 199.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (dalam angka penuh) per saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp199.999. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014718.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Maret 2019.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Based on notarial deed No. 38 dated March 14, 2019 of Edy, S.H., Notary in Medan, the Company's share ownership in TPAI increased from 149,999 shares to 199,999 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share and total value of Rp199,999. The Notarial Deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0014718.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 18, 2019.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Berdasarkan akta notaris No. 39 tertanggal 14 Maret 2019 oleh Edy, S.H., Notaris di Medan, penyertaan saham Perusahaan pada SCK ditingkatkan dari 9.800 saham menjadi 24.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 (dalam angka penuh) per saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp124.000. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014803.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Maret 2019.

PT Infotech Agri Solusindo ("IAS")

Berdasarkan akta notaris No. 134 tertanggal 29 Januari 2019 oleh Edy, S.H., Notaris di Medan, membubarkan dan melikuidasi IAS, yang telah diumumkan dalam surat kabar "Neraca" pada tanggal 13 Februari 2019. Rugi atas penghapusan investasi ini sebesar Rp2 dicatat sebagai bagian dari "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan investasi saham pada STA62 sebesar 100% atau sebanyak 5.412.543 saham dengan nilai seluruhnya sebesar USD5.000.000 atau ekuivalen dengan Rp74.844.

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Riswan Wijaya
Lele Tanjung

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Suwandi Widjaja
Mosfly Ang
Sundian Nadaraj

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 4.522 dan 3.545 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Based on notarial deed No. 39 dated March 14, 2019 of Edy, S.H., Notary in Medan, the Company's share ownership in SCK increased from 9,800 shares to 24,800 shares with nominal value of Rp5,000,000 (full amount) per share and total value of Rp124,000. The Notarial Deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0014803.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 18, 2019.

PT Infotech Agri Solusindo ("IAS")

Based on notarial deed No. 134 dated on January 29, 2019 of Edy, S.H., notary in Medan, regarding dissolution and liquidation of IAS, which was announcement in "Neraca" newspapers on February 13, 2019. The loss on write-off of this investment amounting to Rp2 was recorded as part of "other expense" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

In 2020, the Company invested in shares with the percentage of share ownership of STA62 is 100% or 5,412,543 shares with total value of USD5,000,000 or equivalent with Rp74,844.

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has 4,522 and 3,545 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its subsidiaries' functional currency.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 Definisi Material

Amendemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan konsolidasian bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu."

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan konsolidasian. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak di masa depan terhadap Grup.

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak di masa depan terhadap Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose consolidated financial statements make on the basis of those consolidated financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity."

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the consolidated financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 *Presentation of Financial Statements* to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

· PSAK 71 Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020.

Pengaruh penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 71/ PSAK 71 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Piutang plasma, neto	79.685	(10.843)	68.842	Plasma receivables, net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(75.663)	2.711	(72.952)	Deferred tax liabilities, net
Ekuitas				Equity
Saldo laba	693.630	(8.022)	685.608	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	221.321	(110)	221.211	Non-controlling interests

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

· PSAK 71 Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has applied PSAK 71 using modified retrospective approach, with the initial application date of January 1, 2020 and adjusting the impact of adoption at that date.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet solely payments for principal and interests ("SPPI") requirements was made as of January 1, 2020.

The effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 is, as follows:

PSAK 71 requires the Group to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

· PSAK 71 Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas aset keuangan yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

Grup menerapkan pendekatan umum untuk menentukan KKE aset keuangan yang mengandung komponen pembiayaan signifikan seperti piutang plasma.

Klasifikasi aset keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

· PSAK 71 Financial Instruments (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL for financial assets which do not have significant financing component.

The Group applies general approach to determine ECL for financial assets with significant financing component such as plasma receivables.

Classification of financial assets

The table below shows the classification of financial assets according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	562.474	562.474
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	99.162	99.162
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	11.800	11.800
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset lancar/ Restricted time deposits - current assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	4.250	4.250
Aset lancar lainnya/ Other current assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	2.510	2.510

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71 Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Aset keuangan/Financial assets				
Piutang plasma, neto/ Plasma receivables, net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	79.685	68.842
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset tidak lancar/ Restricted time deposits - non-current assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	17.725	17.725

- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggannya.

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

- PSAK 71 Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

The table below shows the classification of financial assets according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020: (continued)

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Aset keuangan/Financial assets		
Piutang plasma, neto/ Plasma receivables, net	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset tidak lancar/ Restricted time deposits - non-current assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost

- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activity, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with its customers.

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 72 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi.

- PSAK 73 Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif, ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa dan ISAK 25: Hak atas Tanah.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan (penyewa) memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi untuk periode waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers (continued)

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures about revenue from contracts with customers.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption.

- PSAK 73 Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives, ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease and ISAK 25: Land Rights.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer (lessee) has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

· PSAK 73 Sewa (lanjutan)

Grup memilih untuk menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal. Penerapan PSAK 73 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Aset			
Biaya dibayar di muka	1.893	(23)	1.870
Aset tetap	3.595.960	(16.335)	3.579.625
Aset hak-guna	-	16.358	16.358

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

· PSAK 73 Leases (continued)

The Group elected to use the practical expedient available on transition rule to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application. The adoption of PSAK 73 did not have any significant impact on the Group's consolidated financial statements.

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 is, as follows:

Assets
Prepaid expenses
Fixed assets
Right-of-use assets

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak di masa depan terhadap Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31 of each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combination of entities under common controls

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

1 Dolar AS/Rupiah	14.105
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.644

Grup

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- iii) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

13.901	US Dollar 1/Rupiah
10.321	Singapore Dollar 1/Rupiah

Group

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- iii) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, penempatan dana serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, cash deposits and short-term deposits with original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans, and are not restricted to use.

Restricted time deposits and cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS"), karet dan sapi.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS"), karet dan sapi dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Sapi yang telah menghasilkan diukur menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and cattle.

Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and cattle are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arise at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

Unproductive cattle are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattle are reclassified to productive cattle at optimal production age. Productive cattle are measured using the market approach which approximate to cost.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method of amortization.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih *venture* lain. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in an associate

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in the associated company is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

A joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pembiayaan kebun kelapa sawit berikut prasarannya, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan perkebunan plasma yang meliputi biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, baik pengeluaran yang dibiayai oleh bank atau sementara dibiayai sendiri oleh Grup menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagih kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

o. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent loans to plasma farmers for the development of oil palm plantations and its infrastructure, covering costs incurred for plasma plantations development which includes seedlings, land clearing, cultivating, fertilizing, maintenance and other indirect expenses. Plasma receivables are either immediately claimed from the financing banks, or temporarily self-funded by the Group for those awaiting bank funding, or shall be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

o. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

p. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to working condition and to the location where the assets are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles and heavy equipment</i>
<i>Office equipment and furniture</i>

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The valuations of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said assets' construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Bangunan

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not depreciated.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

q. Investment property

Investment property is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful life of the investment property as follows:

Tahun/Year

20

Building

Investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

r. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2p, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investment property (continued)

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

r. Intangible assets

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2p, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

s. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

t. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan
Kendaraan dan alat berat

Tahun/Years

2 - 3
8

Buildings
Vehicle and heavy equipments

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

t. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

i) Aset Hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2s Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2s Impairment of non-financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 14).

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings (see Note 14).

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

v. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interest and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Employee benefits

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Grup adalah produsen dan penjual tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan karet. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan karet dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2y.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expenses

Effective beginning January 1, 2020

The Group are producers and sellers of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and rubber. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and rubber are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2y.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expenses (continued)

Effective prior January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classify their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include loans and receivables, such as cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, other current assets, plasma receivables and restricted time deposits which are classified as amortised cost.

The Group uses 2 (two) methods to classify their financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, The Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines their business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve their business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, The Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitasnya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang dan pinjaman seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lainnya, utang jangka pendek dan jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, lease liabilities, other financial liabilities and other current and non-current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan klasifikasinya sebagai berikut.

- i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below.

- i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior January 1, 2020

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya dan piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, other current assets and plasma receivables are classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivable. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai penyertaan saham yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) Financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group has investment in shares classified as AFS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Grup mengevaluasi sejauh mana Grup memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of asset. Loans, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or have been transferred to the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- iii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak-pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lainnya, utang jangka pendek dan jangka panjang lainnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- iii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities, other financial liabilities, other current and non-current liabilities are classified as loans and borrowings.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

- i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) Payables

Liabilities for current trade and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif. Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi

a.a. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

z. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss.

a.a. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.b. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.b. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a.b. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.b. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entity in the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to annual impairment testing.

Goodwill, is subject to an annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 14.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 14.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis. Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Effective beginning January 1, 2020

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Effective prior January 1, 2020

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Fair value of biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2n, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma
(lanjutan)

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Penyusutan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap lainnya antara 4 sampai dengan 20 tahun, tanaman produktif menghasilkan selama 16 sampai dengan 20 tahun, properti investasi selama 20 tahun, aset hak-guna selama 2 sampai 8 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables
(continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

Depreciation of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the other fixed assets be within 4 to 20 years, mature bearer plants for 16 to 20 years, investment properties for 20 years, right-of-use assets for 2 to 8 years and intangible assets for 4 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development, and certain licenses could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management believes that there is no events or circumstances which indicate impairment in value of non-financial assets of the Group as of December 31, 2020 and 2019.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Dalam Rupiah	883	648
Dalam SGD	23	110
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260.247	403.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.130	8.397
PT Bank Central Asia Tbk	729	523
PT Bank UOB Indonesia	725	536
PT Bank DBS Indonesia	395	27.346
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	237	150
PT Bank OCBC NISP Tbk	76	167
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42	42
PT Bank Kalteng	31	71
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara	3	-
Dalam USD		
DBS Bank Ltd	94.797	-
PT Bank UOB Indonesia	53.500	65
United Overseas Bank (UOB) Ltd	18.828	-
PT Bank DBS Indonesia	861	249
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198	91
Dalam SGD		
DBS Bank Ltd	162	194
Subtotal	436.867	442.474
Penempatan dana pada		
Affin Hwang Investment Bank Berhad	3.526	-
Deposito jangka pendek		
Dalam Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	-	70.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	50.000
Total (tidak termasuk cerukan)	440.393	562.474

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
In Rupiah	
In SGD	
Cash in banks	
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Kalteng	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
In USD	
DBS Bank Ltd	
PT Bank UOB Indonesia	
United Overseas Bank (UOB) Ltd	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
In SGD	
DBS Bank Ltd	
Sub-total	
Cash deposits in	
Affin Hwang Investment Bank Berhad	
Short-term deposits	
In Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Total (excluding overdraft)	

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas dan setara kas	440.393	562.474
Cerukan (Catatan 20)	(34.419)	(42)
Neto	405.974	562.432

Cash and cash equivalents
Overdraft (Note 20)

Net

Deposito jangka pendek dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga masing-masing sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

Short-term deposits in Rupiah earned interest at a rate of 5.50% per annum during 2020 and 2019, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan tandan buah segar. Penjualan ditransaksikan dalam Rupiah dan USD.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga	93.226	99.104
Pihak berelasi (Catatan 9a)	65	58
Total	93.291	99.162

Third parties
Related party (Note 9a)

Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20 dan 26).

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables from third parties and related party customers for sales of crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and fresh fruit bunches. Sales are transacted in Rupiah and USD.

Based on the results of a review for impairment at the end of the year, the management believes that all trade receivables can be collected and no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

Certain trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 20 and 26).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga:		
Karyawan	881	894
Bunga	39	138
Koperasi	3	893
PT Agung Cemara Realty	2.318	3.000
Lain-lain	1.725	6.814
	4.966	11.739
Pihak-pihak berelasi (Catatan 9b)	65	61
Total	5.031	11.800

Third parties:
Employees
Interest
Cooperative
PT Agung Cemara Realty
Others

Related parties (Note 9b)

Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all other receivables can be collected and no allowance for impairment losses of other receivables is necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Barang jadi:		
Minyak sawit	106.138	85.314
Inti sawit	2.375	2.483
Minyak inti sawit	2.996	-
Bungkil sawit	6.360	-
Karet	203	156
Cangkang	43	-
Subtotal	118.115	87.953
Bahan pembantu:		
Tandan buah segar	-	258
Pupuk dan bahan kimia	15.586	14.926
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	41.955	37.470
Subtotal	57.541	52.654
Barang dalam perjalanan	1.040	1.156
Total	176.696	141.763

Finished goods:
Crude palm oil
Palm kernel
Crude palm kernel oil
Palm kernel expeller
Rubber
Palm shell
Sub-total
Supporting materials:
Fresh fruit bunches
Chemical and fertilizer
Spareparts and other supporting materials
Sub-total
Materials in transit
Total

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	-	5.118	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	-	(5.118)	Reversal for the year
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan tidak diperlukan penyisihan persediaan usang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that all inventories can be used and no provision for inventory obsolescence is required as of December 31, 2020 and 2019.

Persediaan tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20 dan 26).

Certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 20 and 26).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dan Sapi yang disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif (disajikan sebagai aset lancar)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pada nilai wajar		
Saldo awal	64.859	32.378
Laba yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	39.702	32.481
Saldo akhir	104.561	64.859

Sapi (disajikan sebagai aset tidak lancar)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal	802	805
Rugi penghapusan aset biologis	(26)	(45)
Laba yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	166	42
Saldo akhir	942	802
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal	20	-
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	329	20
Saldo akhir	349	20
Total	1.291	822

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets are comprised of growing agriculture produce on the bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" account and Cattle which are presented as "Non-Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Growing agriculture produce on the bearer plants (presented as current assets)

At fair value
Beginning balance
Gain arising from
changes in quantity and
fair value of biological assets
Ending balance

Cattle (presented as non-current assets)

Productive (production age)
Beginning balance
Loss on disposal of biological assets
Gain arising from
changes in quantity and
fair value of biological assets
Ending balance

Unproductive (growth age)
Beginning balance
Growing costs during the year
Ending balance

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Sapi Yang Telah Menghasilkan

Nilai wajar atas sapi yang telah menghasilkan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan yang diterapkan terhadap estimasi jumlah sapi.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Pada tahun 2020, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar dan karet masing-masing sejumlah 63.051 ton dan 4 ton (2019: 49.205 ton dan 4 ton).

Sapi Yang Telah Menghasilkan

Pada tahun 2020, estimasi kuantitas fisik sejumlah 30 ekor sapi (2019: 31 ekor sapi).

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sumber Eka Mandiri	65	58

b. Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sumber Eka Mandiri	50	30
PT Jaya Selamat Abadiraya	15	31
Total	65	61

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Value of Biological Assets (continued)

Productive Cattle

The fair values of productive cattle are determined using the market approach which approximate to cost, as applied to the estimated number of the cattle.

Key inputs to valuation of biological assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

In 2020, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches and rubber amounts to 63,051 tons and 4 tons, respectively (2019: 49,205 tons and 4 tons).

Productive Cattle

In 2020, the estimated physical quantities are 30 cattle (2019: 31 cattle).

9. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which nature of relationship are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Trade receivables from a related party (Note 5)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sumber Eka Mandiri	65	58

b. Other receivables from related parties (Note 6)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sumber Eka Mandiri	50	30
PT Jaya Selamat Abadiraya	15	31
Total	65	61

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Jaya Selamat Abadiraya	12.500	10.402

d. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 21)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sumber Eka Mandiri	931	4.626
PT Jaya Selamat Abadiraya	790	1.232
Total	1.721	5.858

e. Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 22)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sumber Eka Mandiri	290	-
PT Malibu Surya Agung	-	556
PT Malibu Bumi Lestari	-	110
PT Bangun Cipta Agung	-	15
Total	290	681

f. Utang pihak-pihak berelasi

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Malibu Indah Lestari	-	42.470
PT Kedaton Perkasa	-	23.306
Total	-	65.776

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Indah Lestari dan PT Kedaton Perkasa, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 7,25% - 9,20% per tahun pada tahun 2020 (2019: 9,20% - 10,00% per tahun). Pinjaman ini telah dilunasi sebagian di 2019 dan sisanya dilunasi di 2020.

9. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

c. Investment in an associate (Note 10)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Jaya Selamat Abadiraya	12.500	10.402

d. Trade payables to related parties (Note 21)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sumber Eka Mandiri	931	4.626
PT Jaya Selamat Abadiraya	790	1.232
Total	1.721	5.858

e. Other payables to related parties (Note 22)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sumber Eka Mandiri	290	-
PT Malibu Surya Agung	-	556
PT Malibu Bumi Lestari	-	110
PT Bangun Cipta Agung	-	15
Total	290	681

f. Due to related parties

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Malibu Indah Lestari	-	42.470
PT Kedaton Perkasa	-	23.306
Total	-	65.776

On several dates in 2019, the Company entered into loan agreements with PT Malibu Indah Lestari and PT Kedaton Perkasa, shareholders. These loans bear interest at rates ranging from 7.25% - 9.20% per annum during 2020 (2019: 9.20% - 10.00% per annum). Part of these loans were repaid in 2019 and the remaining were repaid in 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Utang pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Kedaton Perkasa, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 7,25% - 9,00% per tahun pada tahun 2020. Pinjaman ini telah dilunasi di 2020.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

· Penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 31)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Inti sawit PT Sumber Eka Mandiri	5	3
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,00011%	0,00009%

Palm kernel
PT Sumber Eka Mandiri

Percentage to total consolidated
net sales

· Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 32)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Tandan buah segar PT Jaya Selamat Abadiraya	13.918	12.115
Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian	0,66%	0,72%

Fresh fruit bunches
PT Jaya Selamat Abadiraya

Percentage to total consolidated
purchases of fresh fruit bunches

· Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 38)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
PT Sumber Eka Mandiri	74	-

PT Sumber Eka Mandiri

9. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

f. Due to related parties (continued)

On several dates in 2020, the Company entered into loan agreements with PT Kedaton Perkasa, shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 7.25% - 9.00% per annum during 2020. These loans were repaid in 2020.

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

· Sales to a related party (Note 31)

· Purchases from a related party (Note 32)

· Interest income from due from a related party (Note 38)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 38) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 3 Maret 2020 dan 7 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sumber Eka Mandiri, pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 9,25% - 10,50% per tahun pada tahun 2020. Pinjaman ini telah dilunasi di 2020.

- Beban bunga dari utang pihak-pihak berelasi (Catatan 37)

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2020	2019
PT Malibu Indah Lestari	3.146	3.414
PT Kedaton Perkasa	2.825	1.884
Riswan Wijaya	434	-
PT Malibu Surya Agung	225	191
PT Bangun Cipta Agung	184	-
PT Malibu Bumi Lestari	123	310
PT Jaya Selamat Abadiraya	62	-
Total	6.999	5.799

PT Malibu Indah Lestari

Pada tanggal 7 Januari 2019, PT Karya Serasi Jaya Abadi, entitas anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Indah Lestari, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun pada tahun 2019. Pinjaman ini telah dilunasi di 2019.

Riswan Wijaya

Pada tanggal 7 April 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Riswan Wijaya, anggota manajemen kunci. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 7,25% - 8,75% per tahun pada tahun 2020. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Desember 2020

9. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

- Interest income from due from a related party (Note 38) (continued)

On March 3, 2020 and July 7, 2020, the Company entered into loan agreements with PT Sumber Eka Mandiri, a related party. These loans bear interest at rates ranging from 9.25% - 10.50% per annum in 2020. These loans was repaid in 2020.

- Interest expense from due to related parties (Note 37)

On January 7, 2019, PT Karya Serasi Jaya Abadi, a subsidiary, entered into loan agreements with PT Malibu Indah Lestari, a shareholder. These loans bear interest at rates of 10.00% per annum during 2019. These loans were repaid in 2019.

PT Malibu Indah Lestari

On January 7, 2019, PT Karya Serasi Jaya Abadi, a subsidiary, entered into loan agreements with PT Malibu Indah Lestari, a shareholder. These loans bear interest at rates of 10.00% per annum during 2019. These loans were repaid in 2019.

Riswan Wijaya

On April 7, 2020, the Company entered into loan agreements with Riswan Wijaya, key management personnel. These loans bear interest at rates ranging from 7.25% - 8.75% per annum during 2020. These loans were repaid on December 18, 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Beban bunga dari utang pihak-pihak berelasi (Catatan 37) (lanjutan)

PT Malibu Bumi Lestari dan PT Malibu Surya Agung

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Bumi Lestari dan PT Malibu Surya Agung, pihak-pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 9,20% - 10,00% per tahun pada tahun 2019. Pinjaman ini telah dilunasi di 2019.

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Bumi Lestari dan PT Malibu Surya Agung, pihak-pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 7,25% - 9,00% per tahun pada tahun 2020. Pinjaman ini telah dilunasi di 2020.

PT Bangun Cipta Agung

Pada tanggal-tanggal 4 September 2020 dan 11 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bangun Cipta Agung, pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun pada tahun 2020. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2020.

PT Jaya Selamat Abadiraya

Pada tanggal 6 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Jaya Selamat Abadiraya, entitas asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun pada tahun 2020. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Maret 2020.

9. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

- Interest expense from due to related parties (Note 37) (continued)

PT Malibu Bumi Lestari and PT Malibu Surya Agung

On several dates in 2019, the Company entered into loan agreements with PT Malibu Bumi Lestari and PT Malibu Surya Agung, related parties. These loans bear interest at rates ranging from 9.20% - 10.00% per annum during 2019. These loans were repaid in 2019.

On several dates in 2020, the Company entered into loan agreements with PT Malibu Bumi Lestari and PT Malibu Surya Agung, related parties. These loans bear interest at rates ranging from 7.25% - 9.00% per annum during 2020. These loans were repaid in 2020.

PT Bangun Cipta Agung

On September 4, 2020 and September 11, 2020, the Company entered into loan agreements with PT Bangun Cipta Agung, a related party. These loans bear interest at a rate of 7.25% per annum during 2020. These loans were repaid on December 17, 2020.

PT Jaya Selamat Abadiraya

On March 6, 2020, the Company entered into loan agreements with PT Jaya Selamat Abadiraya, an associate. These loans bear interest at a rate of 9.75% per annum during 2020. These loans were repaid on March 30, 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

• **Pendapatan jasa manajemen**

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan. Dalam perjanjian ini, Perusahaan menerima pendapatan jasa manajemen dari JSA untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp334 dan Rp403. Perusahaan telah mencatat pendapatan jasa manajemen di "pendapatan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup sebesar Rp15.520 dan Rp15.373 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

- Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

9. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

• **Management fee income**

With effect from January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management. Under this agreement, the Company received the management fee income from JSA for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp334 and Rp403, respectively. The Company has recorded the management fee income in "other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- The amount of gross compensation expense for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group amounted to Rp15,520 and Rp15,373 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, that represents short-term employee benefits.

- *Nature of relationships with related parties*

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Malibu Indah Lestari	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman afiliasi dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Due to a related party and inter-company expense charges
PT Kedaton Perkasa	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman afiliasi dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Due to a related party and inter-company expense charges
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan bunga dan Pembebanan biaya antarperusahaan/ Interest income and inter-company expense charges
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi/ Associated entity	Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT Malibu Surya Agung	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembebanan biaya antarperusahaan/ <i>Inter-company expense charges</i>
PT Malibu Bumi Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembebanan biaya antarperusahaan/ <i>Inter-company expense charges</i>
PT Bangun Cipta Agung	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembebanan biaya antarperusahaan/ <i>Inter-company expense charges</i>
Riswan Wijaya	Anggota manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Pembebanan biaya antarperusahaan/ <i>Inter-company expense charges</i>

9. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

- Nature of relationships with related parties (continued)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Bagian laba/ <i>Share of profit</i>	Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi/ <i>Share of other comprehensive loss of associate</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	10.402	4.922	(74)	(2.750)	12.500	PT Jaya Selamat Abadiraya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Bagian laba/ <i>Share of profit</i>	Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi/ <i>Share of other comprehensive loss of associate</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	9.349	3.267	(14)	(2.200)	10.402	PT Jaya Selamat Abadiraya

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi

The summary of financial information of associated company

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Jaya Selamat Abadiraya		
Total aset	30.371	25.660
Total liabilitas	(4.403)	(3.888)
Nilai aset neto	25.968	21.772
Penjualan neto	25.257	20.954
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	9.696	6.506

PT Jaya Selamat Abadiraya	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets value	
Net sales	
Total comprehensive income for the year	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Jaya Selamat Abadiraya

STA melakukan penyertaan saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Penyertaan saham ini dituangkan dalam akta berita acara rapat No. 10 pada tanggal 5 September 2007 dan No. 97 pada tanggal 31 Desember 2007 oleh Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan. Kepemilikan investasi saham STA pada PT Jaya Selamat Abadiraya adalah sebesar 50% atau sebanyak 20.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 tertanggal 20 Februari 2017 dari Henry Tjong, S.H., menyatakan bahwa uang muka penyertaan saham STA sebesar Rp5.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi. Kepemilikan investasi saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya menjadi sebesar 50% atau sebanyak 120.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp6.000.

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

PT Jaya Selamat Abadiraya

STA invested in shares of PT Jaya Selamat Abadiraya, a company which engaged in palm oil plantation. The investment is stated in deed No. 10 dated on September 5, 2007 and deed No. 97 dated on December 31, 2007 of Henry Tjong, S.H., Notary in Medan. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya is 50% or 20,000 shares with total cost of Rp1,000.

Based on the Circular Resolution of Shareholders PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 dated February 20, 2017 of Notary Henry Tjong, S.H., stated that STA's advances for investment in shares amounting to Rp5,000 were reclassified to investment in associates. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya became 50% or 120,000 shares with total cost of Rp6,000.

11. PIUTANG PLASMA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang plasma	107.354	79.685
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma	(9.138)	-
Total	98.216	79.685

Perubahan saldo amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Dampak atas penerapan PSAK 71, dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi per 1 Januari 2020 (Catatan 2b)	10.843	-
Pemulihan tahun berjalan	(1.705)	-
Saldo akhir	9.138	-

11. PLASMA RECEIVABLES

*Plasma receivables
EIR amortization and
provision for impairment of
plasma receivables*

Total

*The movements in the balance of EIR amortization
and provision for impairment of plasma receivables
are as follows:*

*On adoption of PSAK 71, under
modified retrospective approach
as of January 1, 2020
(Note 2b)
Reversal during the year*

Ending balance

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

DAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 237,49 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	149,91
Tanaman produktif belum menghasilkan	82,51
Total	232,42

Fasilitas Avalist Line

KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 45).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Air Manis

MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Air Manis untuk Kebun Kemitraan seluas 572 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	408,28
Tanaman produktif belum menghasilkan	28,32
Total	436,60

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2020, management believes that the provision for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectable plasma receivables.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

DAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 237.49 hectares.

Areal progress as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Ha	
	149,91	Mature bearer plants
	82,51	Immature bearer plants
Total	232,42	Total

Avalist Line Facility

KUD Batu Mundom Sejahtera received a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, a subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 45).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Cooperation agreement with KUD Air Manis

MAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Air Manis to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 572 hectares.

Areal progress as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Ha	
	408,28	Mature bearer plants
	28,32	Immature bearer plants
Total	436,60	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 240 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	240,00	240,00

Fasilitas Avalist Line

KUD Air Manis dan KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 45).

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Perjanjian kerjasama dengan KUD 3S Barakat

KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD 3S Barakat untuk Kebun Kemitraan seluas 409 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	243,78	243,78
Tanaman produktif belum menghasilkan	165,22	165,22
Total	409,00	409,00

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

MAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 240 hectares.

Areal progress as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	240,00	240,00

Mature bearer plants

Avalist Line Facility

KUD Air Manis and KUD Batu Mundom Sejahtera received loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, a subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 45).

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Cooperation agreement with KUD 3S Barakat

KSUP, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD 3S Barakat to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 409 hectares.

Areal progress as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	243,78	243,78
Tanaman produktif belum menghasilkan	165,22	165,22
Total	409,00	409,00

Mature bearer plants
Immature bearer plants

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Perjanjian kerjasama dengan KUD Salipa Jaya Lestari

KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Salipa Jaya Lestari untuk Kebun Kemitraan seluas 153 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	153,01	153,01

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

Cooperation agreement with KUD Salipa Jaya Lestari

KSUP, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Salipa Jaya Lestari to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 153 hectares.

The area developed under this agreement as December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Ha	Ha
Mature bearer plants	153,01	153,01

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{a)/} Reclassifications ^{a)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	1.941.230	-	-	240.607	-	2.181.837	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	422.485	91.164	-	(246.582)	-	267.067	Immature bearer plants
Tanah	331.742	38.398	-	-	-	370.140	Land
Bangunan dan prasarana	1.090.170	57	70	151.480	-	1.241.637	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	491.119	3.372	2.089	144.710	-	637.112	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	171.571	8.806	6.149	7.164	-	181.392	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	41.080	2.674	570	182	-	43.366	Office equipment and furniture
Subtotal	4.489.397	144.471	8.878	297.561	-	4.922.551	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	221.953	142.647	-	(296.372)	-	68.228	Contruction in progress
Subtotal	4.711.350	287.118	8.878	1.189	-	4.990.779	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan dan alat berat	20.567	-	-	(20.567)	-	-	Vehicles and heavy equipment
Total nilai perolehan	4.731.917	287.118	8.878	(19.378)	-	4.990.779	Total cost

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{a)} / Reclassifications ^{a)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	442.262	108.178	-	-	-	550.440	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	275.843	61.464	46	-	-	337.261	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	264.190	51.838	1.999	-	-	314.029	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	125.050	13.244	4.719	2.992	-	136.567	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	24.380	3.420	466	-	(1)	27.333	Office equipment and furniture
Subtotal	1.131.725	238.144	7.230	2.992	(1)	1.365.630	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan dan alat berat	4.232	-	-	(4.232)	-	-	Vehicles and heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	1.135.957	238.144	7.230	(1.240)	(1)	1.365.630	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	3.595.960					3.625.149	Net carrying value

^{a)} Termasuk reklasifikasi ke akun "Aset hak-guna" dan "Piutang plasma" masing-masing sebesar Rp16.335 dan Rp5.975 (Catatan 43) dan reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp4.712 (Catatan 14)
Include reclassification to "Right-of-use assets" and "Plasma receivables" accounts amounting to Rp16,335 and Rp5,975, respectively (Note 43) and reclassification from "Right-of-use assets" account amounting Rp4,712 (Note 14).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:						Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	1.592.875	-	500	348.855	1.941.230	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	610.555	161.816	-	(349.886)	422.485	Immature bearer plants
Tanah	317.196	14.546	-	-	331.742	Land
Bangunan dan prasarana	942.859	731	5.114	151.694	1.090.170	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	418.088	8.506	450	64.975	491.119	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	161.528	7.361	3.813	6.495	171.571	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	38.702	3.143	821	56	41.080	Office equipment and furniture
Subtotal	4.081.803	196.103	10.698	222.189	4.489.397	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	187.907	252.191	-	(218.145)	221.953	Construction in progress
Subtotal	4.269.710	448.294	10.698	4.044	4.711.350	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan dan alat berat	17.311	8.331	-	(5.075)	20.567	Vehicles and heavy equipment
Total nilai perolehan	4.287.021	456.625	10.698	(1.031)*	4.731.917	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:						Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	348.691	94.066	495	-	442.262	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	226.128	52.360	2.645	-	275.843	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	222.901	41.708	419	-	264.190	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	112.266	13.513	2.941	2.212	125.050	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	21.569	3.535	724	-	24.380	Office equipment and furniture
Subtotal	931.555	205.182	7.224	2.212	1.131.725	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan dan alat berat	4.215	2.229	-	(2.212)	4.232	Vehicles and heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	935.770	207.411	7.224	-	1.135.957	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	3.351.251				3.595.960	Net carrying value

*Reklasifikasi ke akun "Piutang plasma" (Catatan 43)

*Reclassifications to "Plasma receivables" account (Note 43)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bangunan dan prasarana	66.220	136.291	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	2.008	85.662	<i>Machinery and equipment</i>
Total	68.228	221.953	Total

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Construction in progress as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Depreciation of fixed assets are charged to the following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	231.074	194.005	<i>Cost of sales (Note 32)</i>
Tanaman produktif belum menghasilkan	4.670	9.977	<i>Immature bearer plants</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	2.400	3.429	<i>General and administrative expenses (Note 34)</i>
Total	238.144	207.411	Total

Kapitalisasi biaya keuangan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp18.990 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp37.271).

The finance costs capitalized into immature bearer plants amounted to Rp18,990 for the year ended December 31, 2020 (2019: Rp37,271).

Kapitalisasi biaya keuangan ke aset tetap sebesar Rp6.933 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp14.170).

The finance costs capitalized into fixed assets amounted to Rp6,933 for the year ended December 31, 2020 (2019: Rp14,170).

Pada tanggal 31 Desember 2020, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anaknya seluas 38.381,45 hektar tanaman inti kelapa sawit, 99,47 hektar tanaman karet dan 18,40 hektar tanaman jati (2019: 37.772,60 hektar tanaman inti kelapa sawit, 99,47 hektar tanaman karet dan 18,40 hektar tanaman jati) (tidak diaudit).

As of December 31, 2020, total planted area of the Company and its subsidiaries represents 38,381,45 hectares of oil palm inti plantations, 99.47 hectares of rubber plantations and 18.40 hectares of teakwood plantations (2019: 37,772.60 hectares of oil palm inti plantations, 99.47 hectares of rubber plantations and 18.40 hectares of teakwood plantations) (unaudited).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

The Group's bearer plants are developed and managed on areas which have obtained HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so the Group have recognized bearer plants developed on these areas.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk lahan masing-masing seluas 29.480,78 dan 467,36 hektar (2019: 24.547,25 dan 467,36 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2020, HGU dan HGB entitas anak tertentu untuk lahan masing-masing seluas 20.864,44 dan 31,33 hektar masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tanaman produktif dan aset tetap lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20 dan 26).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, the Company and subsidiaries have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 29,480.78 and 467.36 hectares (2019: 24,547.25 and 467.36 hectares), respectively. The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2024 to 2049. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended. As of December 31, 2020, the certain subsidiaries' HGU and HGB covering total area of 20,864.44 and 31.33 hectares are still in process.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary as of December 31, 2020 and 2019.

Certain bearer plants and other fixed assets are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 20 and 26).

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan Bangunan	6.597	-	-	-	6.597
Akumulasi penyusutan Bangunan	3.332	330	-	-	3.662
Nilai tercatat neto	<u>3.265</u>				<u>2.935</u>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan Bangunan	6.597	-	-	-	6.597
Akumulasi penyusutan Bangunan	3.002	330	-	-	3.332
Nilai tercatat neto	<u>3.595</u>				<u>3.265</u>

Properti investasi PT Putra Makmur Lestari merupakan 1 (satu) unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta.

PT Putra Makmur Lestari's investment property represents 1 (one) unit of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi PT Sumber Tani Agung merupakan 1 (satu) unit apartemen Pakubuwono yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp330 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tahun 2019, pendapatan sewa sebesar Rp959.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar properti investasi masing-masing sebesar Rp24.750.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

PT Sumber Tani Agung's investment property represents 1 (one) unit of Pakubuwono apartment located at Kebayoran Baru, South Jakarta.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp330, respectively, were all charged to general and administrative expenses (Note 34).

Rental income from investment properties is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2019, rental income amounted to Rp959.

As of December 31, 2020 and 2019, the estimated fair value of investment properties were Rp24,750, respectively.

The management believes that there is no impairment in the value of investment properties as of December 31, 2020 and 2019.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Group memiliki kontrak sewa untuk bangunan digunakan dalam operasinya dan memiliki kebijakan untuk menyewa kendaraan dan alat berat dengan perjanjian sewa pembiayaan.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group has leased contracts of buildings used in its operation and has policy to lease vehicle and heavy equipments under finance lease agreements.

Set out below are the carrying amounts of right-of-used assets recognized and the movements during the year:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020
Dampak atas penerapan PSAK 73, dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi per 1 Januari 2020 (Catatan 2b)	16.358
Penambahan	7.147
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	11
Transfer keluar (Catatan 43)	(4.172)
Beban penyusutan	(4.183)
Total aset hak-guna	15.161

<i>On adoption of PSAK 73, under modified retrospective approach as of January 1, 2020 (Note 2b)</i>
<i>Addition</i>
<i>Difference arising from translation of financial statements</i>
<i>Transfer out (Note 43)</i>
<i>Depreciation expense</i>
Total right-of-use asset

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan pergerakan:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Per 1 Januari 2020	9.690	7.100
Penambahan	6.827	8.193
Laba selisih kurs	2	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1)	-
Beban bunga	318	-
Pembayaran	(6.759)	(5.602)
Saldo akhir	10.077	9.691
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.616	4.243
Jangka panjang	4.461	5.448

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dalam 12 bulan mendatang	6.871	5.227
Antara 1 sampai 5 tahun	4.812	6.187
Total	11.683	11.414

Rincian yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020
Beban penyusutan aset hak-guna	3.869
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 37)	1.450
Total yang dibebankan ke laba rugi	5.319

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the period:

As of January 1, 2020
Addition
Gain on foreign currency
Difference arising from translation
of financial statements
Interest expense
Payment
Ending balance
Current
Non-current

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments are as follow:

Within the next 12 months
Between 1 and 5 years
Total

The following are the amounts recognized in profit or loss:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities (Note 37)
Total amount recognised in profit or loss

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	2.104
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.765
Tanaman produktif belum menghasilkan	314
Total	4.183

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Depreciation of right-of-use assts is charged to the following accounts:

*Cost of sales (Note 32)
General and administrative
expense (Note 34)
Immature bearer plants*

Total

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap. Saldo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.421 dan Rp4.196.

**15. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED
ASSETS**

This account represents advances for purchases of fixed assets. Balances as of December 31, 2020 and 2019 were Rp7,421 and Rp4,196, respectively.

**16. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

Pada tahun 2019, KSJA menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan total sebesar Rp4.250 dengan masa jatuh tempo 1 bulan. Suku bunga deposito berjangka pada tahun 2020 berkisar antara 3,5% - 6,25% per tahun (2019: 6,25% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas *Letter of Credit* (LC) (Catatan 20). Pada tahun 2020, fasilitas ini telah berakhir dan deposito telah dicairkan.

MAL menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp4.205 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2020 dan 2019. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2020 sebesar 3,50% - 5,50% per tahun (2019: 5,50% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 26).

16. RESTRICTED TIME DEPOSITS

In 2019, KSJA placed Rupiah time deposits in PT Bank OCBC NISP Tbk with total amount of Rp4,250 with one-month maturity. The interest rates on time deposits during 2020 ranging from 3.5% - 6.25% per annum (2019: 6.25% per annum). These time deposits were used as a Letter of Credit (LC) (Note 20). In 2020, this facility was over and time deposits has been withdrawn.

MAL placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp4,205 with three-months maturity in 2020 and 2019. These are automatically rolled over. The annual interest rate on time deposits during 2020 was 3.50% - 5.50% per annum (2019: 5.50% per annum). The time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 26).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

DAL menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp2.000 dengan masa jatuh tempo 1 bulan pada tahun 2020 dan 2019. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2020 sebesar 3,25% - 4,50% per tahun (2019: 4,50% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 26).

PML menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp3.000 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2020 dan 2019. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2020 sebesar 3,25% - 5,50% per tahun (2019: 5,50% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 26).

KSUP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp4.000 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2020 dan 2019. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2020 sebesar 3,25% - 5,50% per tahun (2019: 5,50% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 26).

FNP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp2.600 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2020 dan 2019. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2020 berkisar antara 4,00% - 6,00% per tahun (2019: 6,00% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 26).

SCK menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp1.920 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2020 dan 2019. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 3,25% - 6,00% per tahun pada tahun 2020 (2019: 6,00% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 26).

16. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

DAL placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp2,000 with one-month maturity in 2020 and 2019. These are automatically rolled over. The annual interest rate on time deposits during 2020 was 3.25% - 4.50% per annum (2019: 4.50% per annum). The time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 26).

PML placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp3,000 with three-months maturity in 2020 and 2019. These are automatically rolled over. The annual interest rate on time deposits during 2020 was 3.25% - 5.50% per annum (2019: 5.50% per annum). The time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 26).

KSUP placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp4,000 with three-months maturity in 2020 and 2019. These are automatically rolled over. The annual interest rate on time deposits during 2020 was 3.25% - 5.50% per annum (2019: 5.50% per annum). The time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 26).

FNP placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total amount of Rp2,600 with three-months maturity in 2020 and 2019. These are automatically rolled over. The annual interest rate on time deposits during 2020 ranging from 4.00% - 6.00% per annum (2019: 6.00% per annum). These time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 26).

SCK placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total amount of Rp1,920 with three-months maturity in 2020 and 2019. These are automatically rolled over. The annual interest rate was ranging at 3.25% - 6.00% per annum during 2020 (2019: 6.00% per annum). These time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 26).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

TPAI menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp2.880 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2020. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 3,50% - 6,00% per tahun pada tahun 2020. Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 26).

STA menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp770 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2020. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 4,00% - 6,00% per tahun pada tahun 2020. Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 26).

Perusahaan menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp900 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2020. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 3,50% - 6,00% per tahun pada tahun 2020. Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 26).

17. GOODWILL

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis di alokasikan ke UPK untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
PT Transpacific Agro Industry	209.421	209.421
PT Sumatera Candi Kencana	71.415	71.415
Total	280.836	280.836

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020 karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan di atas melebihi nilai tercatatnya masing-masing.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah perhitungan yang dapat dipulihkan menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen.

16. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

TPAI placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total amount of Rp2,880 with three-months maturity in 2020. These are automatically rolled over. The annual interest rate was ranging at 3.50% - 6.00% per annum during 2020. These time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 26).

STA placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total amount of Rp770 with three-months maturity in 2020. These are automatically rolled over. The annual interest rate was ranging at 4.00% - 6.00% per annum during 2020. These time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 26).

The Company placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total amount of Rp900 with three-months maturity in 2020. These are automatically rolled over. The annual interest rate was ranging at 3.50% - 6.00% per annum during 2020. These time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 26).

17. GOODWILL

Goodwill arising from business combination allocated to the CGU for the purpose of impairment testing as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
PT Transpacific Agro Industry	209.421	209.421
PT Sumatera Candi Kencana	71.415	71.415
Total	280.836	280.836

There was no impairment loss recognized as of December 31, 2020 as the recoverable amount of the goodwill stated above are in excess of their respective carrying values.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill is determined based on value-in-use calculations using cash flow projections from financial budgets approved by the management.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BIBITAN

Akun ini merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit dan pemeliharaannya selama di lahan pembibitan awal dan utama. Saldo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.076 dan Rp6.690.

18. NURSERY

This account represents accumulated costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance in pre- and main nursery. Balances as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,076 and Rp6,690, respectively.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang muka izin lahan baru	21.781	33.470	Advances for license new land
Uang muka investasi plasma	18.596	15.183	Advances for plasma investment
Lain-lain	638	2.474	Others
Total	41.015	51.127	Total

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kredit Modal Kerja			Working Capital Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108.000	90.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit <i>Pre-export</i>			Pre-export Credit
PT Bank UOB Indonesia	14.105	-	PT Bank UOB Indonesia
<i>Revolving</i>			Revolving
PT Bank DBS Indonesia	-	275.500	PT Bank DBS Indonesia
Cerukan (Catatan 4)			Overdraft (Note 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.419	42	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	156.524	365.542	Total

20. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp45.000.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26). Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2021.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp45.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Working Capital Credit Facility

The Company

On December 20, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from Mandiri, for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. This facility has a maximum limit totaling Rp45,000.

This facility is secured by the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26). The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2021.

Interest charged for the facility during 2020 was ranging from 9.00% - 9.50% per annum, respectively. The balance of the loan as of December 31, 2020 was Rp45,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp65.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun. Pada tanggal 16 Desember 2020, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2021.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun pada tahun 2020 (2019: 9,50% per tahun). Saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp45.000 dan Rp65.000.

Fasilitas kredit modal kerja diikat dengan jaminan atas persediaan dan piutang dagang milik KAS (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional pabrik kelapa sawit, pabrik kernel crushing plant, serta pabrik ekstrak pelarut. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2021.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun (2019: 9,50% per tahun). Saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp8.000 dan Rp5.000.

Fasilitas kredit modal kerja diikat dengan jaminan atas persediaan dan piutang dagang milik KSJA (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS entered into a loan agreement with Mandiri. The Company obtained working capital loan facility amounting to Rp65,000, is used to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. This facility will be due in one year. On December 16, 2020 the facility were extended until December 19, 2021.

This working capital loan facility bears interest at rates ranging from 9.00% - 9.50% per annum in 2020 (2019: 9.50% per annum). The balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 was Rp45,000 and Rp65,000, respectively.

These working capital credit facilities are secured by KAS' inventories and trade receivables (Notes 5 and 7), also the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20, 2019, KSJA obtained Working Capital Credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp40,000 for finance the working capital needs of the palm oil mill, kernel crushing and solvent extraction plant. This facility has been extended to December 19, 2021.

The interest rate for the facility during 2020 ranging from 9.00% - 9.50% per annum (2019: 9.50% per annum). The balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 was Rp8,000 and Rp5,000, respectively.

These working capital credit facilities are secured by KSJA's inventories and trade receivables (Notes 5 and 7), also the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini jatuh tempo dalam satu tahun. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 16 Desember 2020, dimana fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2021.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun (2019: 9,75% - 10,50% per tahun). Saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp20.000.

Fasilitas Kredit Modal Kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik MAL (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Fasilitas Cerukan

Perusahaan, PT Malibu Bumi Lestari, pihak berelasi, PT Dipta Agro Lestari, PT Sumber Tani Agung, PT Madina Agrolestari, entitas anak ("Kelompok Peminjam")

Pada tanggal 22 Desember 2014, Kelompok Peminjam menandatangani perjanjian *notional pooling* dengan Mandiri, dengan STA sebagai koordinaturnya. Berdasarkan perjanjian ini, Kelompok Peminjam memperoleh fasilitas pinjaman *notional pooling* dengan limit *overdraft* maksimum sebesar Rp40.000. Porsi Perusahaan, STA, MBL, DAL dan MAL masing-masing sebesar Rp30.000, Rp2.000, Rp6.000, Rp500 dan Rp1.500.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On March 29, 2018, MAL obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp20,000, which is used to finance the working capital of palm oil mills operation. This facility due in one year. This facility has been amended several times, the latest dated December 16, 2020, which this facility extended to December 19, 2021.

The interest rate for the facility during 2020 ranging from 9.00% - 9.50% per annum (2019: 9.75% - 10.50% per annum). The balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 was Rp10,000 and Rp20,000, respectively.

The working capital credit facility is secured by MAL's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), also the same collateral, term and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

Overdraft Facility

The Company, PT Malibu Bumi Lestari, a related party, PT Dipta Agro Lestari, PT Sumber Tani Agung, PT Madina Agrolestari, subsidiaries ("the Borrowing Group")

On December 22, 2014, the Borrowing Group entered into a notional pooling agreement with Mandiri with STA as the coordinator. Based on this agreement, the Borrowing Group obtained a notional pooling loan facility with a maximum overdraft limit totaling Rp40,000. The portion of the Company, STA, MBL, DAL and MAL amounted to Rp30,000, Rp2,000, Rp6,000, Rp500 and Rp1,500, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Cerukan (lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2015, PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), TPA dan FNP bergabung dalam Kelompok Peminjam sehubungan dengan perjanjian pinjaman *notional pooling* diatas dengan total limit *overdraft* maksimum direvisi menjadi sebesar Rp43.000.

Pada tanggal 4 Januari 2016, KAS, KSUP dan PML bergabung dalam Kelompok Peminjam sehubungan dengan perjanjian pinjaman *notional pooling* dan dilakukan perubahan atas fasilitas pinjaman di atas dengan total limit *overdraft* maksimum direvisi menjadi Rp73.500. Porsi Perusahaan, KAS, KSUP dan PML masing-masing sebesar Rp40.000, Rp500, Rp10.000 dan Rp10.000.

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Malibu Bumi Lestari keluar dari Kelompok Peminjam. Di tanggal yang sama, KSJA bergabung dalam Kelompok Peminjam sehubungan dengan perjanjian pinjaman *notional pooling* diatas dengan total limit *overdraft* maksimum yang direvisi menjadi sebesar Rp72.500.

Perjanjian pinjaman ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 19 Oktober 2017, KAS meningkatkan limit *overdraft* dari Rp500 menjadi Rp5.000, sehingga total limit *overdraft* maksimum yang direvisi menjadi Rp77.000.

Pada tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan, STA, JSA, TPA, FNP, MAL, DAL, PML, KSUP, KAS, KSJA, PAL, TPAI, SCK ("Peserta Pooling") menandatangani perjanjian *notional pooling* dengan Mandiri, dengan Perusahaan bertindak sebagai kordinatornya. Berdasarkan perjanjian ini, Peserta Pooling memperoleh fasilitas pinjaman *notional pooling* dengan limit *overdraft* maksimum sebesar Rp100.000. Porsi Perusahaan sebesar Rp50.000. Fasilitas ini merupakan pembaharuan atas fasilitas pinjaman *notional pooling* sebelumnya, dimana dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka fasilitas *notional pooling* sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

Pinjaman ini tanpa jaminan dan jangka waktu fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis kepada Mandiri.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Overdraft Facility (continued)

On March 16, 2015, PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), TPA and FNP joined the Borrowing Group for the above notional pooling loan agreement with the total maximum overdraft limit revised to become Rp43,000.

On January 4, 2016, KAS, KSUP and PML joined the Borrowing Group for the above notional pooling loan agreement and the facility was revised with a maximum overdraft limit totaling Rp73,500. The portion of the Company, KAS, KSUP and PML amounted to Rp40,000, Rp500, Rp10,000 and Rp10,000, respectively.

On July 21, 2017, PT Malibu Bumi Lestari withdrew from the Borrowing Group. On the same date, KSJA joined the Borrowing Group for above notional pooling loan agreement with the total maximum overdraft limit revised to become Rp72,500.

This loan agreement has been amended several times. The latest amendment on October 19, 2017, KAS increased their overdraft limit from Rp500 to Rp5,000 with the total maximum overdraft limit revised to become Rp77,000.

On June 2, 2020 the Company, STA, JSA, TPA, FNP, MAL, DAL, PML, KSUP, KAS, KSJA, PAL, TPAI, SCK (the "Pooling Participants") entered into notional pooling agreement with Mandiri, with the Company as the coordinator. Based on this agreement, the Pooling Participants obtained a notional pooling loan facility with a maximum overdraft limit totaling to Rp100,000. The portion of the limit pertaining to the Company amounted to Rp50,000. These facility is a restatement of the previous notional pooling loan facility, which by the signing this agreement, the previous notional pooling loan facility has been terminated.

The loan is unsecured and this facility will mature within one year and can be extended based on written application to Mandiri.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Pada tanggal 14 April 2020, STAOF menandatangani perjanjian kredit dengan UOB. STAOF memperoleh fasilitas kredit *pre-export* sejumlah Rp90.000 dan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 5 April 2021, fasilitas kredit ini diubah dengan menambahkan sublimit fasilitas *standby letter of credit* sejumlah USD2.000.000. Kedua fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2022.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan tanah milik PT Malibu Surya Agung, pihak berelasi.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp14.105.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan DBS dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *uncommitted revolving* sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang sampai 30 September 2020.
- Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp50.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian fasilitas perbankan pada tanggal 2 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas *committed revolving* sebesar Rp25.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 3 (tiga) tahun, dimana telah diperpanjang sampai 30 September 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 9,85% sampai 10,20% per tahun pada tahun 2020 (2019: 9,85% sampai 10,75% per tahun). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp120.500.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini dan pada bulan Maret 2020, Perusahaan menutup fasilitas tersebut.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

On April 14, 2020, STAOF entered into loan agreement with UOB. STAOF obtained a *pre-export credit facility* with a maximum limit of Rp90,000 and maximum for each withdrawal of 3 (three) months. On April 5, 2021, this credit facility has been amended with add the sublimit of a *standby letter of credit facility* amounting to USD2,000,000. The both of facilities must not exceed of Rp90,000. The facility will mature within one year and has been extended to April 14, 2022.

This facility is collateralized by Company's Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan (HGB)") and land of PT Malibu Surya Agung, a related party.

The balance of the loan as of December 31, 2020 was Rp14,105.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a loan agreement with DBS, with the following details:

- Uncommitted revolving facility* amounting to Rp100,000. The loan period is 1 (one) year and has been extended to September 30, 2020.
- Term loan facility* amounting to Rp50,000. The loan period is for 5 (five) years.

Based on the latest amendment of this banking facility agreement, dated August 2, 2016, the Company acquired an additional committed revolving facility amounting to Rp25,000 with a loan period of 3 (three) years, which has been extended to September 30, 2022.

These facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as the long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

The facility bears interest at rates ranging from 9.85% to 10.20% per annum in 2020 (2019: 9.85% to 10.75% per annum). The balances of the loan as of December 31 2019 amounted to Rp120,500.

In February 2020, the Company has made repayment of this loan facility and in March 2020, the Company close the facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 32 pada tanggal 26 Oktober 2011 dari Notaris Henry Tjong S.H., STA memperoleh fasilitas *pinjaman revolving* sejumlah Rp100.000, dengan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Fasilitas ini diturunkan menjadi Rp85.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 24 Januari 2019 dengan mengembalikan limit maksimum menjadi Rp100.000, dimana dibutuhkan persetujuan dari Bank untuk penarikan melebihi Rp85.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), fidusia mesin, fidusia persediaan dan fidusia tagihan milik STA (Catatan 5, 7 dan 12).

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9,85% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp85.000.

STA telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini pada bulan Januari 2020. STA menutup fasilitas tersebut pada bulan Maret 2020.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 6 September 2016, TPA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari DBS. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp20.000, dengan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan.

Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 23 Februari 2018, dengan limit maksimum meningkat menjadi Rp70.000.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

According to the Deed of Banking Facility Agreement No. 32 dated on October 26, 2011 from Notary Henry Tjong, S.H., STA obtained a revolving credit facility with a maximum limit of Rp100,000, with maximum for each withdrawal is 3 (three) months.

On December 18, 2018, this facility was reduced to Rp85,000. This facility has been amended several times, the latest dated January 24, 2019 by returning the maximum limit to Rp100,000, which requires approval from the Bank for withdrawals in excess of Rp85,000. The facility matured on September 30, 2020.

This facility is collateralized by STA's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha (HGU)"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), fiduciary machine, fiduciary inventory and fiduciary claim (Notes 5, 7 and 12).

These facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

Interest charged for the facility during 2020 and 2019 was 9.85% per annum, respectively. The balances of the loan as of December 31 2019 amounted to Rp85,000.

STA repaid this loan facility in January 2020. STA closed this facility in March 2020.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On September 6, 2016, TPA obtained a revolving credit facility from DBS. This facility has a maximum limit totaling Rp20,000, with maximum for each withdrawal is 3 (three) months.

This facility has been amended several times, the latest dated February 23, 2018, with maximum limit increased to Rp70,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9,85% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp70.000.

TPA telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini pada bulan Januari 2020. TPA menutup fasilitas tersebut pada bulan Maret 2020.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 20 Juli 2016 dari Notaris Edy, S.H., KAS memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas cerukan ("KRK-1") dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp35.000 untuk modal kerja khususnya untuk pembelian TBS untuk pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Sosa. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.
- b. Fasilitas cerukan ("KRK-2") dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp20.000 untuk modal kerja khususnya untuk pembelian TBS untuk pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Papaso. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.
- c. Fasilitas pinjaman aksep dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp35.000 untuk modal kerja khususnya untuk pembelian TBS untuk pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Sosa dan Papaso. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Fasilitas pinjaman aksep dan cerukan diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26).

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

This facility is tied to the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26). The facility matured on September 30, 2020.

Interest charged for the facility during 2020 and 2019 was 9.85% per annum, respectively. The balances of the loan as of December 31, 2019 was Rp70,000.

TPA repaid this loan facility in January 2020. TPA closed the facility in March 2020.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Based on Notarial Deed No. 70 dated July 20, 2016 of Notary Edy, S.H., KAS obtained credit facilities from OCBC NISP, that are divided into:

- a. *Overdraft facility ("KRK-1") with maximum credit facility amounting to Rp35,000 for working capital, especially for the purchase of FFB for the crude palm oil mill at Sosa. This facility will mature within one year.*
- b. *Overdraft facility ("KRK-2") with maximum credit facility amounting to Rp20,000 for working capital, especially for the purchase of FFB for the crude palm oil mill at Papaso. This facility will mature within one year.*
- c. *Demand loan facility with maximum credit facility amounting to Rp35,000 for working capital, especially for the purchase of FFB for the crude palm oil mill at Sosa and Papaso. This facility will mature within one year.*

Demand loan and overdraft facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2019 untuk fasilitas cerukan dan fasilitas pinjaman aksep diperpanjang sampai 20 Juli 2020.

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 10,00% - 10,50% tahun 2019.

Pada tanggal 23 Desember 2019, KAS telah melakukan pelunasan atas fasilitas aksep dan cerukan.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 9 Desember 2013, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman aksep sebesar Rp10.000, digunakan membiayai modal kerja KSJA, khususnya untuk pembelian tandan buah segar.
- Fasilitas cerukan sebesar Rp10.000, digunakan membiayai modal kerja KSJA, terutama untuk pembelian tandan buah segar.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 14 Agustus 2019, atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman aksep sebesar Rp45.000.
- Fasilitas cerukan sebesar Rp20.000.
- Fasilitas *Letter of Credit (LC)* sebesar USD250.000.

Fasilitas pinjaman aksep, cerukan dan LC diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26). Fasilitas aksep dan cerukan berlaku sampai dengan 20 Juli 2020 sementara fasilitas LC berlaku sampai dengan 22 September 2020.

Fasilitas LC juga diikat dengan jaminan deposito berjangka sebesar Rp4.250 (Catatan 16).

Pada tanggal 23 Desember 2019, KSJA telah melakukan pelunasan atas fasilitas aksep dan cerukan.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

On August 14, 2019 the overdraft facility and demand loan facility were extended to July 20, 2020.

The facility bears interest ranging from 10.00% - 10.50% per annum during 2019.

On December 23, 2019, KAS fully repaid these demand loan and overdraft facilities.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 9, 2013, KSJA entered into a loan agreement with OCBC NISP with the following details:

- Demand loan facility of Rp10,000, to finance KSJA's working capital, mainly for purchase of fresh fruit bunches.
- Overdraft facility of Rp10,000, to finance KSJA's working capital, mainly for purchase of fresh fruit bunches.

Based on the latest amendment of this loan facility agreement dated August 14, 2019, the above loan facilities were amended with details as follows:

- Demand loan facility of Rp45,000.
- Overdraft facility of Rp20,000.
- Letter of credit (LC) facility of USD250,000.

Demand loan, overdraft and LC facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26). Demand loan and overdraft facilities valid until July 20, 2020, while LC facility valid until September 22, 2020.

LC facility also secured by time deposits amounting to Rp4,250 (Note 16).

On December 23, 2019, KSJA fully repaid these demand loan and overdraft facilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG USAHA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga	70.449	80.902
Pihak-pihak berelasi (Catatan 9d)	1.721	5.858
Total	72.170	86.760

*Third parties
Related parties (Note 9d)
Total*

22. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga:		
Kontraktor	15.443	20.651
Pembelian aset	2.671	8.432
Plasma	2.491	2.004
Karyawan	1.110	625
Lain-lain	2.199	2.035
	23.914	33.747
Pihak-pihak berelasi (Catatan 9e)	290	681
Total	24.204	34.428

*Third parties:
Contractors
Purchase of fixed assets
Plasma
Employees
Others

Related parties (Note 9e)
Total*

23. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit, cangkang, serat kelapa sawit dan limbah.

23. SALES ADVANCES

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil palm kernel, palm shell, fiber palm oil and junk cost.

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	45.958	26.428
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	48.130	90.465
Total	94.088	116.893

*The Company:
Value-added tax
Subsidiaries:
Value-added tax*

Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode September 2018 sebesar Rp5.825 dengan koreksi sebesar Rp17. Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

The Company

On November 23, 2018, the Company received advance overpayment refund letter of value-added tax for the period of September 2018 amounting to Rp5,825 with balance corrections amounting to Rp17. On January 11, 2019, the Company received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai yang kedua untuk periode September 2018 sebesar Rp17 dengan koreksi sebesar Rp1. Pada tanggal 8 November 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut. Sisanya sebesar Rp1 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2018 dan dari Januari sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp26.652 dengan total koreksi sebesar Rp89. Dari bulan Maret sampai dengan Oktober 2019 dan Januari 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp26.503, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp60. Pada bulan April, Mei dan Juni 2020, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai yang kedua untuk periode Februari sampai dengan April 2019 dan Juli sampai dengan Oktober 2019 sebesar Rp88 dengan koreksi sebesar Rp2. Pada bulan Juni dan September 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut. Sisanya sebesar Rp3 akan ditagih melalui pemeriksaan, dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 28 Januari 2020 dan 28 Februari 2020, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November dan Desember 2019 total sebesar Rp12.791 dengan total koreksi sebesar Rp6. Pada tanggal-tanggal 14 Februari 2020 dan 1 April 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut. Pada tanggal 23 Juli 2020, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai yang kedua untuk periode November dan Desember 2019 sebesar Rp6. Pada tanggal 7 September 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

24. TAXATION (continued)

a. *Prepaid taxes (continued)*

The Company (continued)

On October 9, 2019, the Company received a second advance overpayment refund letter for value-added tax for the period of September 2018 amounting to Rp17 with balance corrections amounting to Rp1. On November 8, 2019, the Company received the refund. The remaining of Rp1 was charged as part of "other expense" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On several dates in 2019, the Company received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of December 2018 and from January to October 2019 totaling Rp26,652 with balance corrections totaling Rp89. From March to October 2019 and January 2020, the Company received the refunds amounted to Rp26,503, after deducting tax penalties amounted to Rp60. In April, May and June 2020, the Company received second advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of February to April 2019 and July to October 2019 amounting to Rp88 with balance corrections amounting to Rp2. In Juni and September 2020, the Company received the refunds. The remaining balance of Rp3 will be claimed by examination, that recorded in "Claims for tax refund" account in the consolidated statement of financial position.

On January 28, 2020 and February 28, 2020, the Company received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of November and December 2019 totaling Rp12,791 with balance corrections totaling Rp6. On February 14, 2020 and April 1, 2020, the Company received the refunds. On July 23, 2020, the Company received second advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of November and December 2019 amounting to Rp6. On September 7, 2020, the Company received the refunds.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Oktober 2020 total sebesar Rp72.179 dengan total koreksi sebesar Rp3.126, dimana koreksi sebesar Rp2.603 tersebut juga telah ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Untuk koreksi masing-masing sebesar Rp395 dan Rp128 akan ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua dan ketiga. Dari bulan April sampai dengan November 2020 dan Januari 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian pendahuluan tersebut sebesar Rp71.648, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp8. Pada bulan Maret 2021, Perusahaan juga telah menerima tambahan surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode April 2020 sebesar Rp40 dan menerima pengembalian pendahuluan tersebut di bulan April 2021.

Entitas anak

PT Sumber Tani Agung ("STA")

STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan September 2016 tertanggal 13 Desember 2017 sebesar Rp3.250 dan denda sebesar Rp37. Pada bulan Desember 2017, STA membayar kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Februari sampai September 2016 sebesar Rp425.

Pada beberapa tanggal di tahun 2017 dan 2018, STA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak atas pajak pertambahan nilai untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp10.472 dengan total koreksi sebesar Rp96 dan denda sebesar Rp8.

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The Company (continued)

On several dates in 2020, the Company received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of January to October 2020 totaling Rp72,179 with balance corrections totaling Rp3,126, which corrections of Rp2,603 has been collected through the second overpayment refund. For the corrections of Rp395 and Rp128 will be claimed by second and third advances, respectively. From April to November 2020 and January 2021, the Company received the refunds amounted to Rp71,648, after deducting tax penalties amounted to Rp8. In March 2021, the Company also received additional advance overpayment refund letter for value-added tax for the periods of April 2020 totaling Rp40 and received those refund in April 2021.

Subsidiaries

PT Sumber Tani Agung ("STA")

STA received a tax assessment letter for underpayment of value-added tax for the period January to September 2016 dated December 13, 2017 amounting to Rp3,250 and penalties amounting to Rp37. In December 2017, STA paid the underpayment of value-added tax for the period from February to September 2016 amounting to Rp425.

On several dates in 2017 and 2018, STA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period from October to December 2016 amounting to Rp10,472 with balance corrections totaling Rp96 and penalties amounting to Rp8.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Pada bulan Januari dan Februari 2018, STA telah menerima restitusi pajak pertambahan nilai sebesar Rp7.506 untuk masa fiskal 2016, setelah dikurangi kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2016 sebesar Rp2.825 dan surat tagihan pajak untuk periode Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp45. Pada bulan Februari 2018, STA mengajukan keberatan atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp441 yang dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 20 Desember 2018, STA menerima hasil keberatan atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Maret 2019, STA mengajukan banding atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 ke Pengadilan Pajak. Sampai 31 Desember 2020, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal-tanggal 30 November 2018 dan 20 Desember 2018, STA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode September dan Oktober 2018 total sebesar Rp3.754 dengan total koreksi sebesar Rp25. Pada tanggal-tanggal 21 Desember 2018 dan 18 Februari 2019, STA telah menerima pengembalian tersebut. Pada tanggal-tanggal 4 Oktober 2019 dan 11 November 2019, STA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai yang kedua untuk periode September dan Oktober 2018 total sebesar Rp25. Pada tanggal-tanggal 29 Oktober 2019 dan 20 November 2019, STA telah menerima pengembalian tersebut.

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

In January and February 2018, STA received the claim of value-added tax amounting to Rp7,506 for fiscal year 2016, after a deduction for underpayment of value-added tax for the period of January 2016 amounting to Rp2,825 and notice of tax correction for period January to December 2016 totaling Rp45. In February 2018, STA filed an objection for value-added tax of fiscal year 2016 amounting to Rp441 that recorded in "Claims for tax refund" account in the consolidated statement of financial position. On December 20, 2018, STA received the result of objection for value-added tax of fiscal year 2016 which the objection was rejected. On March 14, 2019, STA filed an appeal for value-added tax of fiscal year 2016 to the Tax Court. As of December 31, 2020, the appeal is still in process.

On November 30, 2018 and December 20, 2018, STA received advance overpayment refund letters of value-added tax for the period of September and October 2018 totaling Rp3,754 with balance corrections totaling Rp25. On December 21, 2018 and February 18, 2019, STA received the refund. On October 4, 2019 and November 11, 2019, STA received the second advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of September and October 2018 totaling Rp25. On October 29, 2019 and November 20, 2019, STA received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Pada bulan Desember 2018, STA telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Juli 2017 total sebesar Rp12.887 dengan total koreksi sebesar Rp82 dan total denda sebesar Rp13. Pada bulan Januari 2019, STA telah menerima restitusi pajak pertambahan nilai sebesar Rp12.792 untuk periode Januari sampai dengan Juli 2017. Pada bulan Februari 2019, STA mengajukan keberatan atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Juli 2017 sebesar Rp80 (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dimana sebagian nilainya sebesar Rp16 telah dibebankan pada "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada tanggal 28 Januari 2020, STA menerima hasil keberatan atas pajak pertambahan nilai periode Januari sampai dengan Juli 2017 dimana keberatan tersebut ditolak. Restitusi sebesar Rp80 yang tidak dikabulkan oleh kantor pajak telah dibebankan dalam "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada bulan Juni dan Agustus 2019, STA telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Februari 2018 dan April sampai dengan Agustus 2018 total sebesar Rp15.711 dengan total koreksi sebesar Rp23. Koreksi tersebut telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada bulan Juli dan September 2019, STA telah menerima restitusi ini.

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, STA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November sampai dengan Desember 2018 total sebesar Rp2.556 dengan total koreksi sebesar Rp41. Koreksi tersebut akan ditagih melalui pemeriksaan, dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada bulan Februari, Maret dan Oktober 2019, STA telah menerima pengembalian tersebut.

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

In December 2018, STA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period January to July 2017 totaling to Rp12,887 with balance corrections totaling Rp82 and penalties totaling to Rp13. In January 2019, STA received this claim of value-added tax amounting to Rp12,792 for the period January to July 2017. In February 2019, STA filed an objection for value-added tax for the period from January to July 2017 amounting to Rp80 (include administration charge for penalty) which a portion of Rp16 has been charged to "Other expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On January 28, 2020, STA received the result of objection for value-added tax of the period January to July 2017 where the objection was rejected. The restitution amounting to Rp80 that was not approved by the tax office was charged in "Other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In June and August 2019, STA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period January to February 2018 and April to August 2018 totaling to Rp15,711 with balance corrections totaling Rp23. The correction was charged as part of "Other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In July and September 2019, STA received this claim.

On several dates in 2019, STA received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of November to December 2018 totaling Rp2,556 with balance corrections totaling Rp41. The corrections will be claimed by examination, that recorded in "Claims for tax refund" account in the consolidated statement of financial position. In February, March and October 2019, STA received the refunds.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, STA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp17.042 dengan total koreksi sebesar Rp925. Dari bulan April sampai dengan Desember 2019 dan Januari 2020, STA telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp16.045, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp72. Pada beberapa tanggal di tahun 2020, STA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai yang kedua untuk periode Maret sampai Juni dan Oktober 2019 total sebesar Rp828. Pada bulan Mei, Juni dan Desember 2020, STA telah menerima pengembalian tersebut. Sisanya sebesar Rp97 akan ditagih melalui pemeriksaan, dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, STA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November dan Desember 2019 total sebesar Rp2.642. Pada bulan February, Maret dan Desember 2020, STA telah menerima pengembalian tersebut.

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, STA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Oktober 2020 total sebesar Rp10.583 dengan total koreksi sebesar Rp1.685. Dari bulan April sampai dengan Desember 2020 dan Januari 2021, STA telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp8.205, setelah dikurangi surat pemberitahuan pajak terutang - pajak bumi bangunan sebesar Rp693. Koreksi sebesar Rp1.682 akan ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Sisanya sebesar Rp3 akan di tagih melalui pemeriksaan, dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

On several dates in 2019, STA received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of January to October 2019 totaling Rp17,042 with balance corrections totaling Rp925. From April to December 2019 and January 2020, STA received the refunds amounting to Rp16,045, after deduction for tax penalties amounting to Rp72. On several dates in 2020, STA received the second advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of March to June and October 2019 totaling Rp828. In May, June and December 2020, STA received the refund. The remaining balance of Rp97 will be claimed by examination, that recorded in "Claims for tax refund" account in the consolidated statement of financial position.

On several dates in 2020, STA received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of November to December 2019 totaling Rp2,642. In February, March and December 2020, STA received the refunds.

On several dates in 2020, STA received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of January to October 2020 totaling Rp10,583 with balance corrections totaling Rp1,685. From April to December 2020 and January 2021, STA received the refunds amounting to Rp8,205, after deduction for notification tax payable letters - land and building tax amounting to Rp693. The corrections of Rp1,682 will be claimed by second advances. The remaining balance of Rp3 will be claimed by examination, that recorded in "Claims for tax refund" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2017 dan Januari sampai dengan Oktober 2018 sebesar Rp58.411 dari total Rp58.578. KAS juga menerima surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak April sampai dengan Juni 2018 atas sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp3.410. Pada tahun 2019 dan 2020, KAS telah menerima restitusi ini masing-masing sebesar Rp51.789 dan Rp3.208, setelah dikurangkan dengan surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai periode April sampai dengan Juni 2018 dan surat tagihan pajak atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp4 dan membebaskan seluruh koreksi pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp167 yang dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada tanggal 12 Desember 2019, KAS menerima surat pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak terhadap pajak pertambahan nilai untuk masa pajak April dan Mei 2018 sebesar Rp2.430. Pada tanggal 24 Januari 2020, KAS telah menerima pengembalian tersebut.

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, KAS telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Agustus sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp5.571 dengan total koreksi sebesar Rp92, dimana koreksi tersebut sebesar Rp89 juga telah ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Pada bulan Desember 2019, Januari dan November 2020, KAS telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 9 January 2020, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode November 2018 sebesar Rp2.593 dari total Rp2.601. Pada tanggal 12 Februari 2020, KAS telah menerima restitusi ini sebesar Rp2.593. Koreksi sebesar Rp8 telah dibebankan dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On several dates in 2019, KAS received a tax assessment letter for overpayment of value-added tax ("SKPLB") for the period December 2017 and January to October 2018 amounting to Rp58,411 from total of Rp58,578. KAS also received a tax collection letter for value-added tax for the period from April to June 2018 for tax penalties amounting to Rp3,410. In 2019 and 2020, KAS received the claim amounting to Rp51,789 and Rp3,208, respectively, after deduction for tax collection letter of value-added tax for the period April to June 2018 and tax collection letter of income tax art 21 amounting to Rp4 and the correction of the value-added tax totaling Rp167 is recorded in "other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 12, 2019, KAS received cancellation of tax assessment letters for value-added tax for the period of April and May 2018 amounting to Rp2,430. On January 24, 2020, KAS received this refund.

On several dates in 2019, KAS received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of August to October 2019 totaling Rp5,571 with balance corrections totaling Rp92, which the correction of Rp89 has collected through the second advance overpayment refund. In December 2019, January and November 2020, KAS received the refund.

On January 9, 2020, KAS received a tax assessment letter for overpayment of value-added tax ("SKPLB") for the period November 2018 amounting to Rp2,593 from a total of Rp2,601. On February 12, 2020, KAS received the claim amounting to Rp2,593. The corrected amount of Rp8 was charged as part of "other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, KAS telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November sampai dengan Desember 2019 dan Januari sampai dengan September 2020 total sebesar Rp25.143 dengan total koreksi sebesar Rp442, dimana koreksi tersebut sebesar Rp442 juga telah ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Pada tahun 2020 dan 2021, KAS telah menerima seluruh pengembalian tersebut.

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret sampai dengan Juli 2019 sebesar Rp4.945 dari total Rp4.965. Seluruh koreksi sebesar Rp20 tersebut telah dibebankan sebagai "beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada bulan Mei dan Agustus 2020, KAS telah menerima restitusi ini sebesar Rp4.927, setelah dikurangkan dengan kurang bayar pajak pertambahan nilai periode Agustus sampai dengan November 2017 dan Februari 2019 sebesar Rp18.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, TPA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode April, Juni sampai dengan November 2018 sebesar Rp8.735 dengan total koreksi sebesar Rp16 dan denda sebesar Rp9. Pada bulan September, November dan Desember 2019, TPA telah menerima restitusi pajak tersebut sebesar Rp8.710.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, TPA juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juni, Agustus dan September 2018 sebesar Rp8. Pada tanggal 4 Februari 2020, TPA telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

On several dates in 2020, KAS received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of November to December 2019 and January to September 2020 totaling Rp25,143 with corrections to balances totaling Rp442, which the correction of Rp442 has collected through the second advance overpayment refund. In 2020 and 2021, KAS has received the refund.

On several dates in 2020, KAS received a tax assessment letter for overpayment of value-added tax ("SKPLB") for the period March to July 2019 amounting to Rp4,945 from a total of Rp4,965. The correction amount totaling Rp20 is recorded in "other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May and August 2020, KAS received the claim amounting to Rp4,927, after a deduction for underpayment value-added tax period August to November 2017 and February 2019 amounting to Rp18.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On several dates in 2019, TPA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the periods of April, June to November 2018 amounting to Rp8,735 with balance corrections totaling Rp16 and penalties amounting to Rp9. In September, November and December 2019, TPA received this claim of value-added tax amounting to Rp8,710.

On October 16, 2019, TPA also received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for the periods of June, August and September 2018 amounting to Rp8. On February 4, 2020, TPA paid these tax assessment letters.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")
(lanjutan)**

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, TPA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Mei sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp11.826 dengan total koreksi sebesar Rp33. Dari bulan September sampai dengan November 2019 dan Januari 2020, TPA telah menerima pengembalian tersebut. Dari bulan Juli sampai dengan September 2020, TPA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai yang kedua untuk periode Juli sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp13. Pada bulan September dan Oktober 2020, TPA telah menerima pengembalian tersebut. Sisanya sebesar Rp20 dikompensasikan ke pajak pertambahan nilai periode Juli 2020.

Pada tanggal 13 Februari 2020, TPA telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2018 dan Januari 2019 total sebesar Rp1.761 dengan total koreksi sebesar Rp28 dan total denda sebesar Rp6. Koreksi tersebut telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada bulan Maret 2020, TPA telah menerima restitusi tersebut.

Pada tanggal 21 April 2020, TPA telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Februari sampai dengan April 2019 total sebesar Rp1.975 dengan total koreksi sebesar Rp76. Koreksi tersebut telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada tanggal 5 Juni 2020, TPA telah menerima restitusi tersebut.

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")
(continued)**

On several dates in 2019, TPA received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of May to October 2019 totaling Rp11,826 with balance corrections totaling Rp33. From September to November 2019 and January 2020, TPA received the refund. From July to September 2020, TPA received the second advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of July to October 2019 totaling to Rp13. In September and October 2020, TPA received the refund. The remaining balance of Rp20 will be compensated to value-added tax period of July 2020.

On February 13, 2020, TPA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period December 2018 and January 2019 totaling to Rp1,761 with balance corrections totaling Rp28 and penalties totaling to Rp6. The correction was charged as part of "Other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In March 2020, TPA received this claim.

On April 21, 2020, TPA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period of February to April 2019 totaling to Rp1,975 with balance corrections totaling to Rp76. The correction was charged as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 5, 2020, TPA received this claim.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")
(lanjutan)**

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, TPA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November sampai dengan Desember 2019 dan Januari sampai dengan Oktober 2020 total sebesar Rp28.749 dengan total koreksi sebesar Rp365. Koreksi sebesar Rp365 tersebut akan ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Dari bulan Februari sampai dengan Desember 2020 dan Januari 2021, TPA telah menerima pengembalian sebesar Rp28.367 dikurangi surat tagihan pajak - pajak pertambahan nilai sebesar Rp17.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari, Februari dan April sampai dengan Oktober 2018 sebesar Rp13.961. Pada bulan September, November 2019 dan Januari 2020, KSJA telah menerima restitusi pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp13.956, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp5. Pada beberapa tanggal di tahun 2020, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode November, Desember 2018 dan Januari sampai dengan Juni 2019 sebesar Rp22.031 dengan total koreksi sebesar Rp361. Koreksi tersebut telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2020, KSJA telah menerima seluruh restitusi tersebut.

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")
(continued)**

On several dates in 2019, TPA received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of November to December 2019 and January to October 2020 totaling to Rp28,749 with balance corrections totaling to Rp365. The corrections of Rp365 will be claimed by second advances. From February to December 2020 and January 2021, TPA received the refund amounting to Rp28,367, after deduction for tax collection letter - value-added tax amounting to Rp17.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On several dates in 2019, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period January, February and April to October 2018 amounting to Rp13,961. In September, November 2019 and January 2020, KSJA received this claim of value-added tax amounting to Rp13,956, after deducting tax penalties amounting to Rp5. On several dates in 2020, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period November, December 2018 and January to June 2019 amounting to Rp22,031 with balance corrections totaling Rp361. The corrections was charged as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In February to August 2020, KSJA received all this claims.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(lanjutan)**

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, KSJA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Juli sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp9.540 dengan total koreksi sebesar Rp19. Pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020, KSJA telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp9.516, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp5. Pada bulan Agustus dan September 2020, KSJA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai yang kedua untuk periode Juli sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp19. Pada bulan September dan Oktober 2020, KSJA telah menerima pengembalian tersebut.

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, KSJA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November, Desember 2019 dan Januari sampai dengan Mei 2020 total sebesar Rp19.832 dengan total koreksi sebesar Rp5. Koreksi tersebut akan ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Pada bulan Februari, Maret, Juni sampai dengan Agustus dan Oktober sampai dengan Desember 2020, KSJA telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp19.747, setelah dikurangi surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai periode April 2019 sebesar Rp80. Pada bulan Desember 2020, KSJA juga melakukan pembetulan SPT Masa PPN masa pajak Maret, April dan Mei 2020 yang mengakibatkan total kurang bayar sebesar Rp938. Pada bulan Februari 2021, KSJA juga telah menerima tambahan surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2020 sebesar Rp241 dan menerima pengembalian pendahuluan tersebut di bulan Maret 2021.

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

On several dates in 2019, KSJA received advance overpayment refund letters of value-added tax for the period July to October 2019 totaling Rp9,540 with balance corrections totaling Rp19. In November 2019 to January 2020, KSJA has received the refund amounting to Rp9,516, after deducting tax penalties amounting to Rp5. In August and September 2020, KSJA received second advance overpayment refund letters of value-added tax for the period July to October 2019 totaling Rp19. In September and October 2020, KSJA has received the refund.

On several dates in 2020, KSJA received advance overpayment refund letters of value-added tax for the period November, December 2019 and January to May 2020 totaling Rp19,832 with balance corrections totaling Rp5. The corrections will be claimed by second advance. In February, March, June to August dan October to December 2020, KSJA has received the refund amounting to Rp19,747, after deducting tax assesment letter for underpayment of value-added tax of period April 2019 amounting to Rp80. On December 2020, KSJA also did a tax correction for value-added-tax for the period March, April and May 2020 which resulted underpayment totaling Rp938. On Febuary 2021, KSJA also received additional advance overpayment refund letters of value-added tax for the period January 2020 amounting to Rp241 and received overpayment refund on March 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, TPAI telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Mei, Juli sampai dengan Oktober 2019 sebesar Rp4.075 dengan total koreksi sebesar Rp47. Pada bulan September 2019 dan Januari 2020, TPAI telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp3.981, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp47. Koreksi sebesar Rp47 akan ditagih melalui pemeriksaan, dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, TPAI telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Februari sampai April dan September 2020 sebesar Rp5.426 dengan total koreksi sebesar Rp254. Pada tahun 2020 dan 2021, TPAI telah menerima pengembalian tersebut masing-masing sebesar Rp4.233 dan Rp259, setelah dikurangi surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp414, denda pajak sebesar Rp262 dan potongan atas perubahan sanksi administrasi sesuai Undang-undang Cipta Kerja sebesar Rp4.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, TPAI telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai yang kedua untuk periode Maret 2020 sebesar Rp233 dengan total koreksi sebesar Rp2. Koreksi sebesar Rp2 tersebut akan ditagih melalui pemeriksaan. Pada tanggal 11 Januari 2021, TPAI telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 12 November 2020, TPAI telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai yang kedua untuk periode Februari dan April 2020 sebesar Rp20 dengan total koreksi sebesar Rp12, dimana koreksi sebesar Rp5 akan ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang ketiga. Sisanya sebesar Rp7 akan di tagih melalui pemeriksaan, dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On several dates in 2019, TPAI received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of May, July to October 2019 amounting to Rp4,075 with balance corrections totaling Rp47. In September 2019 and January 2020, TPAI received refunds amounting to Rp3,981, after deducting tax penalties amounting to Rp47. The corrections of Rp47 will be claimed by examination, that recorded in "Claims for tax refund" account in the consolidated statement of financial position.

On several dates in 2020, TPAI received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of February to April and September 2020 amounting to Rp5,426 with balance corrections totaling Rp254. In 2020 and 2021, TPAI received refunds amounting to Rp4,233 and Rp259, respectively, after deducting tax assesment letter for underpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp414, tax penalties amounting to Rp262 and deductions for changes of administrative sanctions in accordance with Job Creation Law amounting to Rp4.

On October 5, 2020, TPAI received second advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of March 2020 amounting to Rp233 with balance corrections totaling Rp2. The correction of Rp2 will be claimed by examination. On January 11, 2021, TPAI received the refunds.

On November 12, 2020, TPAI received second advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of February and April 2020 amounting to Rp20 with balance corrections totaling Rp12, which of the corrections of Rp5 will be claimed by third advances. The remaining balance of Rp7 will be claimed by examination, that recorded in "Claims for tax refund" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Pada tanggal 7 Desember 2020, TPAI menggunakan pengembalian tersebut untuk pembayaran surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 23 periode Desember 2016 sebesar Rp3 dan surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai periode November 2016 sebesar Rp5.

Pada tanggal 18 Februari 2021, TPAI telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2020 sebesar Rp1.826 dengan total koreksi sebesar Rp123 dan total denda sebesar Rp66. Pada tanggal 16 Maret 2021, TPAI telah menerima restitusi pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.641, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp62 (setelah dikurangi penerimaan perubahan sanksi administrasi sesuai Undang-undang Cipta Kerja yang seharusnya tidak dipotong sebesar Rp4, yang telah diajukan permohonan pengembalian pada tanggal 26 Februari 2021).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, MAL telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Mei, Agustus dan September 2020 sebesar Rp6.560 dengan total koreksi sebesar Rp33, dimana koreksi sebesar Rp33 tersebut juga telah ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Pada bulan September, November 2020 dan Januari 2021, MAL telah menerima pengembalian tersebut.

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

On December 7, 2020, TPAI used the refunds for payment of tax assessment letters for underpayment ("SKPKB") of income tax art 23 for the period of December 2016 totaling to Rp3 and notice of tax collection of value-added tax for the period of November 2016 totaling to Rp5.

On February 18, 2021, TPAI received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period of January 2020 amounting to Rp1,826 with balance corrections totaling Rp123 and penalties totaling to Rp66. On March 16, 2021, TPAI received this claim of value-added tax amounting to Rp1,641, after deducting tax penalties amounting to Rp62 (after deducting received of changes of administrative sanctions in accordance with Job Creation Law which should not have been deducted in the amount of Rp4, which have been submitted for refund on February 26, 2021).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On several dates in 2020, MAL received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of May, August and September 2020 totaling Rp6,560 with a total correction of Rp33. The correction of Rp33 has collected through the second overpayment refund. In September, November 2020 and January 2021, MAL received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan		
2020	2.236	-
2019	3.748	3.748
2018	-	9.451
Pajak pertambahan nilai		
2019	3	-
Subtotal	5.987	13.199
Entitas anak:		
Pajak penghasilan badan		
2020	717	-
2018	4.560	15.489
2016	564	564
Pajak pertambahan nilai		
2020	10	-
2019	144	-
2018	995	41
2017	104	292
2016	441	909
Pemeriksaan pajak		
Pasal 28 tahun 2016	380	-
Pajak pertambahan nilai 2016	762	-
Subtotal	8.677	17.295
Total	14.664	30.494

Perusahaan

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan masa 2016 sebesar Rp11.409. Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan menerima hasil keputusan keberatan atas pajak penghasilan badan masa 2016 dimana keberatan tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp3.556. Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerima restitusi ini. Sisa klaim sebesar Rp690 yang tidak dikabulkan oleh kantor pajak telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019 (Catatan 24d dan 24f).

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

The Company:	
Corporate income tax	
2020	-
2019	3.748
2018	9.451
Value-added tax	
2019	-
Sub-total	13.199
Subsidiaries:	
Corporate income tax	
2020	-
2018	15.489
2016	564
Value-added tax	
2020	-
2019	-
2018	41
2017	292
2016	909
Value-added tax	
Article 28 year 2016	-
Value-added tax year 2016	-
Sub-total	17.295
Total	30.494

The Company

Corporate income tax

On July 10, 2018, the Company received a tax assessment letter for the underpayment for corporate income tax for 2016 amounting to Rp11,409. On September 25, 2018, the Company filed an objection for that tax assessment letter.

On March 19, 2019, the Company received the result of objection for corporate income tax for 2016 where the objection was partially accepted amounting to Rp3,556. On May 23, 2019, the Company received this claim. The remaining claim of Rp690 that was not approved by the tax office was charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 24d and 24f).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (continued)

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan masa 2017 sebesar Rp3.295. Pada tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan telah menerima restitusi ini. Sisa klaim sebesar Rp310 yang tidak dikabulkan oleh kantor pajak telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019 (Catatan 24d dan 24f).

Pada tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan masa 2018 sebesar Rp9.451. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi fiskal 2018 dikoreksi menjadi Rp18.988. Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan telah menerima restitusi sebesar Rp9.420, setelah dikurangi denda pajak masa 2018 sebesar Rp31.

Pajak pertambahan nilai

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2016 sampai dengan November 2016 tertanggal 11 Januari 2018 sebesar Rp42.865 dan denda sebesar Rp4.126. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2016 sebesar Rp13.320 dari total Rp15.555 dan denda sebesar Rp431. Pada bulan Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2016 sebesar Rp8.763, setelah dikurangi denda pajak selama tahun 2016 sebesar Rp4.557.

Perusahaan telah mengajukan keberatan pada tanggal 9 April 2018 terhadap surat ketetapan pajak dan denda pajak periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2016, masing-masing sebesar Rp45.100 dan Rp4.557. Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan menerima hasil keputusan keberatan atas pajak pertambahan nilai periode 2016 dimana keberatan tersebut dikabulkan sebagian.

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Corporate income tax (continued)

On May 28, 2019, the Company received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2017 amounting to Rp3,295. On June 26, 2019, the Company received this claim. The remaining claim of Rp310 that was not approved by the tax office was charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 24d and 24f).

On June 29, 2020, the Company received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2018 amounting to Rp9,451. Based on those tax assesment letter, the tax loss for 2018 was corrected to become Rp18,988. On July 27, 2020, the Company received the claim amounted to Rp9,420, after deducting tax penalties for 2018 amounting to Rp31.

Value-added tax

The Company received a tax assessment letter for underpayment of value-added tax for the period from January 2016 to November 2016 dated January 11, 2018 amounting to Rp42,865 and penalties amounting to Rp4,126. The Company also received tax assessment letter for overpayment of value-added tax for period December 2016 amounting to Rp13,320 from a total of Rp15,555 and penalties amounting to Rp431. In February 2018, The Company received claim for overpayment of value-added tax for December 2016 amounting to Rp8,763, after deducting tax penalties for 2016 amounting to Rp4,557.

The Company filed an objection on April 9, 2018 for tax assessment letter and tax penalties for the period from January 2016 to December 2016 amounting to Rp45,100 and Rp4,557, respectively. On June 26, 2018, the Company received the result of the objection for value-added tax for 2016 where the objection was partially accepted.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp2.209 dan membebaskan koreksi sebesar Rp112 yang dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada tanggal 10 September 2019, Perusahaan telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai yang seharusnya tidak terutang untuk periode Januari sampai Desember 2016 sebesar Rp4.557. Pada tanggal 24 September 2019, Perusahaan sudah menerima pengembalian tersebut sepenuhnya.

Entitas anak

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pajak pertambahan nilai 2017

Pada tahun 2018, KSJA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Januari 2017 sebesar Rp921. Pada tanggal 14 September 2018, KSJA telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 29 Juli 2019, KSJA menerima hasil keputusan keberatan dimana hanya dikabulkan sebesar Rp326. Pada tanggal 21 Agustus 2019, KSJA membayar sisanya sebesar Rp595 yang telah dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Value-added tax (continued)

On August 28, 2018, the Company received this claim amounting to Rp2,209 and has recorded all of the correction totaling Rp112 in "other expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 10, 2019, the Company received tax assessment letter for overpayment of value-added tax that should not have been outstanding for the period from January to December 2016 amounting to Rp4,557. On September 24, 2019, the Company received this refund in full.

Subsidiaries

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Value-added tax 2017

In 2018, KSJA received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for fiscal period January 2017 amounting to Rp921. On September 14, 2018, KSJA filed an objection of the tax assessment letter. On July 29, 2019, KSJA received the result of objection which only accepted an amount of Rp326. On August 21, 2019, KSJA paid the remaining amount of Rp595 that was recorded in "other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai 2017 (lanjutan)

Pada tahun 2018, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Februari, sampai dengan Juni 2017. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, maka terdapat koreksi pajak pertambahan nilai dengan total sebesar Rp1.996. Pada tanggal 14 September 2018, KSJA telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak masa pajak Februari 2017 sebesar Rp478. KSJA tidak mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak masa pajak Maret sampai dengan Juni 2017 dan membebaskan seluruh koreksi pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp1.518 yang dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada tahun 2018, KSJA juga menerima surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Januari dan Februari 2017 atas sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp188 yang dicatat dalam "tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018. Pada tanggal 29 Juli 2019, KSJA menerima hasil keputusan keberatan atas surat ketetapan pajak masa pajak Februari 2017 dimana tidak dikabulkan sebesar Rp374 yang dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 7 Februari 2020, KSJA menerima surat pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak pertambahan nilai untuk masa Januari dan Februari 2017 sebesar Rp188 dan menerima seluruh pengembaliannya pada tanggal 13 Maret 2020.

Pada tanggal 17 Juli 2019, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Agustus sampai dengan November 2017 sebesar Rp9.015 dengan total koreksi sebesar Rp7 dan denda sebesar Rp126. Pada tanggal 4 September 2019, KSJA menerima restitusi tersebut sebesar Rp8.881, setelah dikurangi surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Maret dan April 2018 sebesar Rp1.

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

Value-added tax 2017 (continued)

In 2018, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the fiscal period from February to June 2017. According to those assessment letters, there is a correction of value-added tax of total amount of Rp1,996. On September 14, 2018, KSJA filed an objection of February 2017 tax assessment letter totaling Rp478. KSJA did not file an objection of tax assessment letter for period for March to June 2017 and has charged all the correction of those value-added taxes totaling Rp1,518 to "other expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2018, KSJA also received a tax collection letter for value-added tax for the periods of January and February 2017 for tax penalties totaling Rp188 which was recorded in "claims for tax refund" in the 2018 consolidated statement of financial position. On July 29, 2019, KSJA received the result of the objection of February 2017 tax assessment letter which was not approved amounting to Rp374 which was recorded in "other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On February 7, 2020, KSJA received letter of cancellation the tax assessment letters of tax collection letters of value-added tax for the period January and February 2017 amounting to Rp188 and received all the refund on March 13, 2020.

On July 17, 2019, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for fiscal period August to November 2017 amounting to Rp9,015 with balance corrections totalling Rp7 and penalties amounting to Rp126. On September 4, 2019, KSJA received this claim amounting Rp8,881, after deducting tax collection of value-added tax for the periods of March and April 2018 amounting to Rp1.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(lanjutan)**

Pajak pertambahan nilai 2016

Pada tahun 2017, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak April, Juni, Agustus dan Oktober 2016 serta menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Januari, Februari, Maret, Juli, dan September 2016. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, maka terdapat koreksi Pajak pertambahan nilai (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dengan total sebesar Rp7.304. KSJA telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut pada tahun 2017 sebesar Rp6.432.

Pada tahun 2018, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak November dan Desember 2016 serta menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Mei 2016. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, maka terdapat koreksi pajak pertambahan nilai (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dengan total sebesar Rp3.020. KSJA telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut dan permohonan penghapusan sanksi administrasi atas surat tagihan pajak sebesar masing-masing sebesar Rp2.705 dan Rp1.187 di tahun 2018.

Pada tahun 2018 dan 2019, KSJA menerima restitusi masing-masing sebesar Rp6.039 dan Rp2.110. KSJA juga membebaskan koreksi atas pajak pertambahan nilai yang tidak di kabulkan oleh kantor pajak sebesar Rp1.707 yang dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 7 Februari 2020, KSJA menerima surat pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak pertambahan nilai untuk masa Mei dan Desember 2016 sebesar Rp195 dan menerima seluruh pengembaliannya pada tanggal 13 Maret 2020.

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

Value-added tax 2016

In 2017, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for fiscal periods April, June, August and October 2016 and received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for fiscal periods January, February, March, July and September 2016. According to those assessment letters, there is correction of value-added tax (include administration charge for penalty) with a total amount of Rp7,304. KSJA filed an objection of those tax assessment letters in 2017 totaling Rp6,432.

In 2018, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for fiscal the periods November and December 2016 and received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for the fiscal period May 2016. According to those assessment letters, there is correction of value-added taxes (include administration charge for penalty) totaling Rp3,020. KSJA filed an objection of the remaining tax assessment letters and requested cancellation of tax collection letters totaling Rp2,705 and Rp1,187, respectively, in 2018.

In 2018 and 2019, KSJA received refunds totaling Rp6,039 and Rp2,110, respectively. KSJA also charged the correction of those value-added taxes that were not approved by tax office totaling Rp1,707 to "other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On February 7, 2020, KSJA received letter of cancellation the tax assessment letters of tax collection letters of value-added tax for the period May and December 2016 amounting to Rp195 and received all the refund on March 13, 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2020, KSJA menerima surat pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak pertambahan nilai untuk masa Juni dan November 2016 total sebesar Rp273 dan menerima pengembaliannya sebesar Rp264 (setelah dikurangi surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai periode Juni 2019 sebesar Rp9) pada tanggal 9 Oktober 2020.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pajak penghasilan badan tahun 2016

Pada tanggal 5 Juni 2018, STA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp377 dari Rp2.402. STA mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp1.281 pada bulan Agustus 2018.

Sisa klaim sebesar Rp744 yang tidak dikabulkan oleh kantor pajak telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada Juli 2018, untuk restitusi ini, STA telah menerima sebesar Rp377.

Pada tanggal 24 Juni 2019, STA menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 dimana keberatan tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp632. Pada tanggal 24 Juli 2019, STA telah menerima restitusi ini.

Pada tanggal 2 September 2019, STA mengajukan banding atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp564 dimana sebagian nilainya sebesar Rp85 telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019 (Catatan 24d dan 24f).

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

Value-added tax 2016 (continued)

On July 13, 2020, KSJA received letter of cancellation the tax assessment letters of tax collection letters of value-added tax for the period June and November 2016 totaling Rp273 and received the refund amounting to Rp264 (after deducting tax assesment letter for underpayment of value-added tax of period June 2019 amounting to Rp9) on October 9, 2020.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Corporate income tax for fiscal year 2016

On June 5, 2018, STA received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax ("SKPLB") for fiscal year 2016 totaling Rp377 of Rp2,402. STA filed an objection for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp1,281 in August 2018.

The remaining claim of Rp744 that was not approved by the tax office was charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In July 2018, STA received Rp377 for this claim.

On June 24, 2019, STA received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2016 where the objection was partially accepted amounting to Rp632. On July 24, 2019, STA received this claim.

On September 2, 2019, STA filed an appeal for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp564 which a portion of Rp85 has been charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 24d and 24f).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Pajak penghasilan badan tahun 2017

Pada tanggal 23 April 2019, STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp608 termasuk sanksi administrasi bunga sebesar Rp118. Pada tanggal 13 Mei 2019, STA telah membayar kurang bayar tersebut. Atas restitusi ini, STA telah membebaskan sebesar Rp1.343 sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019 (Catatan 24d dan 24f) dan sisanya sebesar Rp118 dibebankan dalam "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 28 Oktober 2019, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp5.021. Pada tanggal 26 November 2019, KAS telah menerima restitusi ini.

Pada tanggal 29 Juni 2020, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp7.807 dengan total koreksi sebesar Rp Rp2.082. KAS telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp2.082 pada tanggal 24 September 2020. Pada tanggal 9 Oktober 2020, KAS telah menerima restitusi ini sebesar Rp7.802 setelah dikurangkan dengan surat tagihan pajak atas pajak penghasilan pasal 21 periode Juli dan Desember 2016, Desember 2017, Mei, Juni dan Desember 2018 dan Desember 2019 sebesar Rp5.

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

Corporate income tax for fiscal year 2017

On April 23, 2019, STA received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax ("SKPKB") for fiscal year 2017 totaling Rp608 including administration sanction of interest amounting to Rp118. On May 13, 2019, STA paid the underpayment. For this restitution, STA has charged of Rp1,343 as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 24d and 24f) and the remaining balance of Rp118 was charged in "Other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Corporate income tax

On October 28, 2019, KAS received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax ("SKPLB") for fiscal year 2017 totaling Rp5,021. On November 26, 2019, KAS received this claim.

On June 29, 2020, KAS received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax ("SKPLB") for fiscal year 2018 totaling Rp7,807 with corrections to balances totaling Rp Rp2,082. KAS filed an objection letters totaling Rp2,082 on September 24, 2020. On October 9, 2020, KAS has received this claim amounting to Rp7,802 after a deduction for a tax collection letter for income tax article 21 for the period of Juli and Desember 2016, Desember 2017, Mei, Juni and Desember 2018 and Desember 2019 amounting to Rp5.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 19 Juni 2020, TPAI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp1.631 (termasuk bunga sebesar Rp432). Pada tanggal 16 Juli 2020, TPAI telah membayar surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp1.217, sisanya sebesar Rp414 dibayar melalui pengurangan atas penerimaan pengembalian pendahuluan pajak pertambahan nilai periode April 2020 pada tanggal 21 Juli 2020. TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2018 sebesar Rp1.217 pada bulan September 2020. TPAI membebankan koreksi sebesar Rp1.455 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 (Catatan 24d dan 24f). Sisanya sebesar Rp110 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pajak pertambahan nilai

Pada tanggal 19 Juni 2020, TPAI telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Desember 2018 total sebesar Rp849 dan denda total sebesar Rp105. Pada tanggal 16 Juli 2020, TPAI telah membayar surat ketetapan pajak tersebut. Sedangkan, dendanya dibayar melalui pengurangan atas penerimaan pengembalian pendahuluan pajak pertambahan nilai periode April 2020 pada tanggal 21 Juli 2020. Pada bulan September 2020, TPAI mengajukan keberatan atas seluruh pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Desember 2018 termasuk dendanya.

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Corporate income tax

On June 19, 2020, TPAI received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax ("SKPKB") for fiscal year 2018 totaling Rp1,631 (including interest of Rp432). On July 16, 2020, TPAI paid the tax assessment letter amounting Rp1,217, the remaining balance of Rp414 have been paid by deduction of received of advance overpayment refund of valued-added tax for period April 2020 on July 21, 2020. TPAI filed an objection for corporate tax of fiscal year 2018 amounting to Rp1,217 in September 2020. TPAI charged correction of Rp1,455 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 24d and 24f). The remaining balance of Rp110 was charged as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Value-added tax

On June 19, 2020, TPAI received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for the period January to December 2018 totaling to Rp849 and penalties totaling to Rp105. On July 16, 2020, TPAI paid the tax assessment letter. Meanwhile, the penalties paid by deduction of received of advance overpayment refund of valued-added tax for period April 2020 on July 21, 2020. In September 2020, TPAI filed an objection for value-added tax of the period January to December 2018 including the penalties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 26 November 2020, TPAI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 yang telah direvisi sesuai Undang-undang Cipta Kerja tertanggal 8 Februari 2021 sebesar Rp1.491 (termasuk bunga sebesar Rp453). Pada tanggal 18 Desember 2020, TPAI telah membayar surat ketetapan pajak tersebut. TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp380 pada bulan Februari 2021. TPAI membebaskan sebesar Rp773 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 (Catatan 24d dan 24f). Sisanya sebesar Rp338 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tanggal 26 November 2020, TPAI telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Desember 2016 total sebesar Rp694 dan denda total sebesar Rp68. Pada tanggal 18 Desember 2020, TPAI telah membayar surat ketetapan pajak dan denda total sebesar Rp757. Sisanya sebesar Rp5 dibayar melalui pengurangan atas penerimaan pengembalian pendahuluan pajak pertambahan nilai yang kedua periode Februari 2020 pada tanggal 7 Desember 2020. Pada bulan Februari 2021, TPAI mengajukan keberatan atas seluruh pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Desember 2016 termasuk dendanya.

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

Taxes assesment

On November 26, 2020, TPAI received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax ("SKPKB") for fiscal year 2016 which was revised in accordance with Job Creation Law dated February 8, 2021 totaling Rp1,491 (including interest of Rp453). On December 18, 2020, TPAI paid the tax assessment letter. TPAI filed an objection for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp380 in February 2021. TPAI charged of Rp773 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 24d and 24f). The remaining balance of Rp338 was charged as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 26, 2020, TPAI received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for the period January to December 2016 totaling to Rp694 and penalties totaling to Rp68. On December 18, 2020, TPAI paid the tax assessment letter and penalties amounting to Rp757. The remaining balance of Rp5 paid by deduction of received of second advance overpayment refund of valued-added tax for period February 2020 on December 7, 2020. In February 2021, TPAI filed an objection for value-added tax of the period January to December 2016 including the penalties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, MAL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp3.188. Pada tanggal 14 Oktober 2020, MAL telah menerima restitusi ini. MAL telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut pada tanggal 3 Agustus 2020 sebesar Rp1.261.

c. Utang pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	180	1
Pasal 21	709	733
Pasal 22	60	67
Pasal 23	4.319	6.118
Subtotal	5.268	6.919
Entitas anak:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	218	324
Pasal 21	552	511
Pasal 22	352	334
Pasal 23	1.558	2.999
Pasal 25	3.207	4.170
Pasal 29	95.433	22.185
Utang pajak penghasilan luar negeri	1.231	-
Pajak pertambahan nilai	6.063	596
Pemeriksaan pajak:		
Pasal 29 tahun 2016	33	-
Pajak pertambahan nilai	38	-
Subtotal	108.685	31.119
Total	113.953	38.038

Entitas anak

Pada tanggal 21 April 2020, TPA telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Mei 2018 sebesar Rp24. Pada tanggal 7 Januari 2021, TPA telah membayar surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 28 Desember 2020, TPA telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2016 sebesar Rp14. Pada tanggal 26 Januari 2021, TPA telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Corporate income tax

On May 18, 2020, MAL received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax ("SKPLB") for fiscal year 2018 totaling Rp3,188. On October 14, 2020, MAL has received this claim. MAL filed an objection letters totaling Rp1,261 on August 3, 2020.

c. Taxes payable

The Company:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Sub-total
Subsidiaries:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Overseas income tax payable
Value-added tax
Taxes assessment:
Article 29 year 2016
Value-added tax
Sub-total
Total

Subsidiary

On April 21, 2020, TPA received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for the period of May 2018 totaling to Rp24. On January 7, 2021, TPA paid these tax assessment letters. On December 28, 2020, TPA received tax assessment letter for underpayment of value-added tax for the period of December 2016 totaling to Rp14. On January 26, 2021, TPA paid these tax assessment letters.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, TPA telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp33 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp10). Atas surat ketetapan pajak tersebut, TPA telah membebaskan sebesar Rp23 yang dicatat dalam "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 (Catatan 24d dan 24f). Sisanya sebesar Rp10 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada tanggal 26 Januari 2021, TPA telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

c. Taxes payable (continued)

Subsidiary (continued)

On December 28, 2020, TPA received tax assessment letter for underpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 totaling to Rp33 (included interest sanction amounting to Rp10). For this tax assessment letter, TPA has charged Rp23 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 24d and 24f). The remaining balance of Rp10 was charged as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On January 26, 2021, TPA paid these tax assessment letters.

d. Income tax expense

The details of income tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Tahun berjalan			Current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	152.684	95.506	Subsidiaries
Subtotal	152.684	95.506	Sub-total
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 24b, 24c dan 24f)			Adjustments in respect of the previous years (Notes 24b, 24c and 24f)
Perusahaan	-	1.000	The Company
Entitas anak	2.251	1.428	Subsidiaries
Subtotal tahun berjalan	154.935	97.934	Sub-total current
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	808	(575)	The Company
Entitas anak	(15.594)	3.569	Subsidiaries
Subtotal pajak tangguhan	(14.786)	2.994	Sub-total deferred tax
Neto	140.149	100.928	Net
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.804)	-	Difference arising from translation of financial statement
Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.700)	(1.010)	Re-measurement loss of employee benefits liability
Total	(3.504)	(1.010)	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	640.297	298.425
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(695.014)	(354.525)
Eliminasi	488.915	173.250
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	434.198	117.150
Beda temporer:		
Liabilitas imbalan kerja	3.872	3.715
Laba yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(1.893)	(806)
Persediaan	(754)	(641)
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	97	(22)
Aset derivatif	(31)	(743)
Penyusutan aset tetap	17	107
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap	8	4
Penyisihan penurunan nilai pasar	-	(1.063)
Subtotal	1.316	551

24. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated tax loss of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of subsidiaries
Eliminations
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits liability
Gain arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Inventories
Right-of-use assets and lease liabilities
Derivative assets
Depreciation of fixed assets
Loss on sale and disposal of fixed assets
Provision for decline in market value
Sub-total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beda tetap:		
Pendapatan dividen kas	(462.302)	(152.860)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.761	3.083
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(394)	(53)
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(6)	(6)
Subtotal	(459.941)	(149.836)
Rugi fiskal Perusahaan	(24.427)	(32.135)
Rugi fiskal:		
2019	(32.135)	-
2018	(22.591)	(22.591)
Koreksi - 2018	3.603	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(75.550)	(54.726)
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(5)	(7)
Pasal 23	(2.231)	(2.309)
Pasal 25	-	(1.432)
Tagihan restitusi pajak Perusahaan	(2.236)	(3.748)

24. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated tax loss of the Company is as follows: (continued)

Permanent differences:	
Cash dividends income	
Non-deductible expense	
Interest income subjected to final income tax	
Other income subjected to final tax	
Sub-total	
Tax loss of the Company	
Tax loss:	
2019	
2018	
Correction - 2018	
Accumulated tax losses of the Company at end of year	
Income tax expenses at applicable rate	
Less prepayments of income tax:	
Art 22	
Art 23	
Art 25	
Claim for tax refund of the Company	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	640.297	298.425	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	140.428 ¹⁾	74.606	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(3.599)	759	Net permanent differences at applicable tax rate
Penurunan tarif pajak	(11.744)	-	Reduction on tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	15.889	23.137	Deferred tax asset not recognized
Aset pajak tangguhan yang terealisasi	(4.532)	-	Deferred tax asset realized
Penyesuaian atas pajak tahun lalu (Catatan 24b, 24c dan 24d)	2.251	2.428	Adjustments in respect of previous year
Pengalihan tanaman produktif belum menghasilkan ke piutang plasma	(7)	(2)	Transfer of immature bearer plants to plasma receivables
Keuntungan yang belum direalisasi	1.463	-	Unrealized profit
Beban pajak penghasilan	140.149	100.928	Income tax expense

¹⁾ Termasuk beban pajak penghasilan entitas anak diluar negeri yang menggunakan tarif 17%/
Include tax expense of foreign subsidiary using tax rate of 17%

- g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

- g. Deferred tax assets/(liabilities), net

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja	9.544	9.309	Employee benefits liability
Persediaan	4.560	(86)	Inventories
Aset biologis:			Biological assets:
Produk argikultur kelapa sawit dan karet	(3.643)	(2.947)	Oil palm and rubber agricultural produce
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.804	-	Difference arising from translation of financial statement
Aset tetap	1.764	2.019	Fixed assets
Aset derivatif	(170)	(186)	Derivative assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(7)	(19)	Right-of-use assets and lease liabilities
Aset pajak tangguhan, neto	13.852	8.090	Deferred tax assets, net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset tetap	(50.572)	(66.844)
Aset biologis:		
Produk argikultur kelapa sawit	(19.360)	(13.268)
Sapi	(46)	(10)
Liabilitas imbalan kerja	8.723	7.505
Piutang plasma	1.923	-
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(575)	(1.858)
Persediaan	(517)	(1.188)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(60.424)	(75.663)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp71.052 dan Rp77.133 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan entitas asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

- h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.
- i. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

24. TAXATION (continued)

- g. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

	Fixed assets
	Biological assets:
	Oil palm agricultural produce
	Cattle
	Employee benefits liability
	Plasma receivables
	Right-of-use assets and lease liabilities
	Inventories

The Group did not recognize deferred tax assets on tax losses carried forward as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp71,052 and Rp77,133, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Management is of the opinion that the deferred tax assets will be realized in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries and associate to the Company and the Company intends to hold the investment in the long-term.

- h. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.
- i. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Gaji dan tunjangan karyawan	27.831	24.131
Bunga	4.928	7.996
Jasa profesional	3.108	3.827
Lain-lain	3.777	1.754
Total	39.644	37.708

Salaries and allowances for employees
Interest
Professional fees
Others
Total

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.346.221	1.665.974
PT Bank DBS Indonesia	-	825.451
Total utang bank jangka panjang	2.346.221	2.491.425
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	227.548	120.140
PT Bank DBS Indonesia	-	106.553
Total utang bank bagian jangka pendek	227.548	226.693
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.258)	(998)
Utang bank bagian jangka pendek, neto	226.290	225.695
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.118.673	2.264.732
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.645)	(3.529)
Bagian jangka panjang, neto	2.115.028	2.261.203

26. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Total long-term bank loans

Less: current maturity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Total current maturity of bank loans

Less: unamortized transaction costs

Current maturity of bank loans, net

Net of current maturity

Less: unamortized transaction costs

Long-term portion, net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Perusahaan

Fasilitas term loan (uncommitted) dan kredit investasi

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas *term loan (uncommitted)* dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anaknya. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan menandatangani surat penawaran perpanjangan fasilitas. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal surat penawaran perpanjangan fasilitas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

The Company

Term loan (uncommitted) and investment credit facility

On December 17, 2019, the Company signed the credit offering letter of term loan (uncommitted) facility from Mandiri, for refinancing the Company and its subsidiaries' development of oil palm plantations and palm oil processing facilities. The maximum facility amounts to Rp200,000. On December 17, 2020, the Company signed the offering letter for the extension of the facility. This facility will mature in 12 months from the date of the offering letter for the extension of the facility.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Fasilitas term loan (uncommitted) dan kredit
investasi (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp163.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp73.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki saldo terutang sebesar Rp68.500.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008, 2010, 2014-2015 dan 2018 seluas 1.203,46 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki saldo terutang sebesar Rp87.750.

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 9,00% sampai 9,50% per tahun pada tahun 2020.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik Perusahaan (Catatan 12), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 16), fidusia persediaan dan piutang milik Perusahaan (Catatan 5 dan 7), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan, dan sertifikat HGU milik PT Transpacific Agro Industry.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

**Term loan (uncommitted) and investment credit
facility (continued)**

On December 20, 2019, the Company obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp163,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

The Company obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounts to Rp73,000. This facility will mature on March 31, 2025.

As of December 31, 2020, the Company had an outstanding balance of Rp68,500.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

The Company obtained an Investment Credit facility for refinancing of 1,203.46 hectares of oil palm plantations planted in years 2008, 2010, 2014-2015 and 2018. The maximum loan facility amounts to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2020, the Company had an outstanding balance of Rp87,750.

The facility bears interest at rates ranging from 9.00% to 9.50% per annum in 2020.

The facility is secured by the Company's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 12), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation (Note 16), the Company's fiduciary inventory and receivables (Notes 5 and 7), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company and PT Transpacific Agro Industry's HGU.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Fasilitas term loan (uncommitted) dan kredit
investasi (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*) tidak termasuk *term loan*, tetapi konsolidasian termasuk *term loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 28 September 2012, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi kebun dari Mandiri. Perubahan terakhir pada tanggal 29 Maret 2018.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2013 dan 2014. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp35.500. Fasilitas ini mempunyai tenor 110 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp31.060 dan Rp33.724.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

**Term loan (uncommitted) and investment credit
facility (continued)**

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 200%, which applies only to the Company (parent only).*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%, which applies only to the Company (parent only) excluding the term loan, but consolidation including the term loan.*

As of December 31, 2020, the Company complied with all the covenants.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On September 28, 2012, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The latest amendment was on March 29, 2018.

The loan is divided into:

Investment Credit 6

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 6 ("KI-6") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for the years 2013 and 2014. The maximum credit facility amounted to Rp35,500. This facility is repayable in 110 months including 12 months grace period.

As of December 31, 2020 and 2019, MAL had an outstanding balance of Rp31,060 and Rp33,724, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2015 dan 2016. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp107.248 dan Rp110.000.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari Mandiri untuk pembiayaan pembangunan kelapa sawit kapasitas 60 Ton/Jam di Desa Sikapas. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp98.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 98 bulan.

Pada tanggal 24 Januari 2019, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp85.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp70.300 dan Rp80.100.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2008 dan 2012. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp249.000 dan Rp265.000.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit 7

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 ("KI-7") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for years 2015 and 2016. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. This facility is repayable in 134 months including 36 months grace period.

As of December 31, 2020 and 2019, MAL had outstanding balance of Rp107,248 and Rp110,000, respectively.

Investment Credit 8

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 8 ("KI-8") facility from Mandiri to finance the development of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Sikapas. The maximum credit facility amounted to Rp98,000. This facility is repayable in 98 months.

On January 24, 2019, the maximum credit facility was amended to become Rp85,000.

As of December 31, 2020 and 2019, MAL has an outstanding balance of Rp70,300 and Rp80,100, respectively.

Investment Credit 9

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 ("KI-9") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for years 2008 and 2012. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. This facility is repayable in 108 months.

As of December 31, 2020 and 2019, MAL has an outstanding balance of Rp249,000 and Rp265,000, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Tingkat bunga pada setiap pinjaman berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun pada tahun 2020 (2019: 9,75% - 10,50% per tahun).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari Mandiri diatas dijamin dengan tanah, bangunan, infrastruktur berikut tanaman kelapa sawit seluas 5.486,30 hektar milik MAL (Catatan 12) dan jaminan korporasi dari Perusahaan. MAL telah menempatkan deposito sebesar 1% dari limit kredit investasi KI-6, KI-7 dan KI-9 untuk menjamin kredit investasi ini (Catatan 16).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu untuk perjanjian pinjaman kredit investasi 9, sebagai berikut:

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tercermin positif.
2. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MAL telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada bulan Mei 2018, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000, dengan tujuan untuk membiayai aset eksisting berupa perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2010-2011 dan 2013-2015. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan September 2018 hingga Desember 2025. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, DAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp42.400 dan Rp46.400.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun pada tahun 2020 (2019: 9,75% - 10,50% per tahun).

Jaminan atas fasilitas ini berupa tanah, bangunan, infrastruktur berikut tanaman kelapa sawit seluas 999,55 hektar milik DAL (Catatan 12), *self-insurance* berupa deposito (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

The interest rate of each loan ranges from 9.00% - 9.50% per annum during 2020 (2019: 9.75% - 10.50% per annum).

The above investment credit facilities from Mandiri are secured by MAL's land, buildings and infrastructure including oil palm plantations covering an area of 5,486.30 hectares (Note 12) and a corporate guarantee from the Company. MAL has placed time deposits to secure the investment credit amounting to 1% for KI-6, KI-7 and KI-9 investment credit limit (Note 16).

The loan agreement requires MAL to maintain certain financial ratios for investment credit loan agreement 9, as follows:

1. Net Profit Margin ("NPM") is reflected positive.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.

As of December 31, 2020, MAL complied with all the covenants.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

In May 2018, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp50,000, for the purpose of refinancing existing assets in the form of oil palm plantations planted in years 2010-2011 and 2013-2015. The facility is to be repaid through quarterly installments from September 2018 until December 2025. As of December 31, 2020 and 2019, DAL had outstanding balance of Rp42,400 and Rp46,400, respectively.

These facilities bear interest at rates ranging from 9.00% - 9.50% per annum during 2020 (2019: 9.75% - 10.50% per annum)

The facility is secured by DAL's land, buildings, infrastructure following planted oil palm area of 999.55 hectares (Note 12), self-insurance in the form of a deposit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, DAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tercermin positif.
2. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, DAL telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Pada bulan Desember 2015, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000, digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun pada tahun 2020 (2019: 9,75% - 10,50% per tahun).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PML memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp115.000 dan Rp132.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, sebidang tanah perkebunan kelapa sawit berikut infrastruktur diatas tanah milik PML (Catatan 12), *self-insurance* berupa deposito (Catatan 16) dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PML diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 250% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2016 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PML telah memenuhi persyaratan tersebut.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (continued)

The loan agreement requires DAL to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Net Profit Margin ("NPM") is reflected positive.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.

As of December 31, 2020, DAL complied with all the covenants.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

In December 2015, PML obtained a bank loan facility, from Mandiri amounting to Rp150,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The credit facility bears interest at rates ranging from 9.00% - 9.50% per annum during 2020 (2019: 9.75% - 10.50% per annum).

As of December 31, 2020 and 2019, PML has an outstanding balance of Rp115,000 and Rp132,000, respectively.

The facility is secured by PML's HGU certificate, oil palm plantation land including infrastructure that is attached to the PML's land (Note 12), *self-insurance* in the form of a deposit (Note 16) and corporate guarantee from the Company.

The loan agreement requires PML to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 250% until the credit facility is fully paid.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time from 2016 until the credit facility is fully paid.

As of December 31, 2020, PML complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada bulan Desember 2015, KSUP mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp193.000, yang digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun pada tahun 2020 (2019: 9,75% - 10,50% per tahun).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, KSUP memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp144.750 dan Rp168.750.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, sebidang tanah perkebunan kelapa sawit berikut infrastruktur diatas tanah milik KSUP (Catatan 12), self-insurance berupa deposito (Catatan 16) dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 250% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2016 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, KSUP belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dan KSUP telah memperoleh surat waiver sebagaimana diperlukan.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 20 Desember 2019, SCK mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp192.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2015 seluas 2.932,84 hektar dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

In December 2015, KSUP obtained a bank loan facility, from Mandiri, amounting to Rp193,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The credit facility bears interest at rates ranging from 9.00% - 9.50% per annum during 2020 (2019: 9.75% - 10.50% per annum).

As of December 31, 2020 and 2019, KSUP has an outstanding balance of Rp144,750 and Rp168,750, respectively.

The facility is secured by KSUP's HGU certificate, oil palm plantation land including infrastructure that is attached to the KSUP's land (Note 12), self-insurance in the form of a deposit (Note 16) and corporate guarantee from the Company.

The loan agreement requires KSUP to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 250% until the credit facility is fully paid.*
2. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time from 2016 until the credit facility is fully paid.*

As of December 31, 2020, KSUP could not fulfill the financial ratio requirements as stipulated in the agreement and KSUP has obtained the necessary waiver letter as required.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On December 20, 2019, SCK obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp192,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2015 of 2,932.84 hectares and non-plant assets. This facility will mature on March 31, 2029.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,00% - 9,50% per tahun pada tahun 2020 (2019: 9,50% per tahun). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, SCK memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp191.923 dan Rp192.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik SCK (Catatan 12), *self-insurance* 1% dari limit kredit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% sejak tahun 2022;
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200% sejak tahun 2025;
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif;
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi (*Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, SCK telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Pada tanggal 20 Desember 2019, FNP mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp316.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2013, 2017 dan 2018 seluas 4.400,73 hektar dan aset non tanaman.

Pinjaman ini terbagi atas:

- Kredit investasi (*Tranche A*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp260.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, FNP memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp256.400 dan Rp260.000.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")
(continued)**

This facility bears interest at a rate of 9.00% - 9.50% per annum during 2020 (2019 : 9,50% per annum). As of December 31, 2020 and 2019, SCK has an outstanding balance of Rp191,923 and Rp192,000, respectively.

This facility is secured by SCK's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 12), self-insurance 1% of credit limit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

The loan agreement requires SCK to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100% from 2022;*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 200% from 2025;*
3. *Net Worth is reflected positive;*
4. *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*

On December 31, 2020, SCK has fulfilled the financial ratio requirements.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

On December 20, 2019, FNP obtained investment credit facilities from Mandiri amounting to Rp316,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2008-2013, 2017 and 2018 of 4,400.73 hectares and non-plant assets.

The loans are divided into:

- *Investment credit (Tranche A). The maximum loan facility amounted to Rp260,000. This facility will mature on March 31, 2029.*

As of December 31, 2020 and 2019, FNP had an outstanding balance of Rp256,400 and Rp260,000, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

- Kredit investasi (*Tranche B*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp56.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2030.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, FNP tidak menggunakan fasilitas ini.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun (2019: 9,50% per tahun).

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik FNP (Catatan 12), *self-insurance* 1% dari limit kredit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, FNP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri dengan fasilitas pinjaman berjangka yang terbagi atas:

1. Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS") sebesar Rp90.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026 dan masa penarikan sampai dengan 31 Maret 2020 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (continued)

The loans are divided into: (continued)

- Investment credit (*Tranche B*). The maximum loan facility amounted to Rp56,000. This facility will mature on March 31, 2030.

As of December 31, 2020 and 2019, FNP did not use this facility.

Interest for the facilities during 2020 was charged at the range from 9.00% - 9.50% per annum (2019: 9.50% per annum).

The facilities are secured by FNP's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 12), *self-insurance* 1% of limit credit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

The loan agreement requires FNP to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 200%.
3. Net Worth is reflected positive.

As of December 31, 2020, FNP has complied with all the covenants.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20, 2019, KSJA signed the credit agreement with Mandiri, with term loan facility which is divided into:

1. Investment Credit (Palm Oil Mill "PKS") amounting to Rp90,000 with a repayment period of up to March 31, 2026 and a withdrawal period up to March 31, 2020 for refinancing a 45 ton/ hour palm oil mill located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri dengan fasilitas pinjaman berjangka yang terbagi atas: (lanjutan)

2. Kredit Investasi (*Kernel Crushing Plant* "KCP") sebesar Rp113.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pabrik *kernel crushing plant* 300 TPD dan pabrik ekstrak pelarut 500 TPD yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.
3. Kredit Investasi (Pembangkit Listrik Tenaga Biogas "PLTBg") sebesar Rp24.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pembangkit listrik tenaga Biogas yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun (2019: 9,50% per tahun). Pada 31 Desember 2020 dan 2019, KSJA memiliki saldo terutang sebesar Rp205.770 dan Rp200.000.

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan atas sebidang tanah pabrik kelapa sawit dan segala sesuatu (termasuk bangunan) yang melekat di atasnya, mesin-mesin dan peralatan KCP termasuk Pabrik Ekstrak Pelarut dan PLTBg milik KSJA (Catatan 12), fidusia persediaan dan piutang milik KSJA (Catatan 5 dan 7), tanah, bangunan, infrastruktur berikut tanaman kelapa sawit milik MAL dan TPAI, yang merupakan jaminan sementara yang diperkenankan untuk ditukar dengan Hak Guna Bangunan (HGB) pabrik KCP dan PLTBg milik KSJA, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

On December 20, 2019, KSJA signed the credit agreement with Mandiri, with term loan facility which is divided into: (continued)

2. Investment Credit (*Kernel Crushing Plant* "KCP") amounting to Rp113,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a 300 TPD *Kernel Crushing Plant* and a 500 TPD *Solvent Extraction Plant* located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.
3. Investment Credit (*Biogas Power Plant* "PLTBg") amounting to Rp24,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a biogas power plant located on Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.

The interest rate for the facilities during 2020 was ranging from 9.00% - 9.50% per annum (2019: 9.50% per annum). As of December 31, 2020 and 2019, KSJA has an outstanding balance of Rp205,770 and Rp200,000, respectively.

These loan facilities are secured by KSJA's land of palm oil mill and everything (including buildings) attached to it, KSJA's KCP machines and equipment including *Solvent Extraction Plant* and PLTBg (Note 12), KSJA's fiduciary inventory and receivable (Notes 5 and 7), MAL's and TPAI's land, buildings, infrastructure and oil palm plantations owned, which is secured temporary and permitted to be exchanged with KSJA's Building Usage Rights (HGB) of mill and PLTBg, corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) positif yang tercermin paling lambat pada laporan keuangan audit 2021.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) lebih kecil dari 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) lebih besar dari 1,0 (satu koma nol) yang tercermin paling lambat pada laporan keuangan audit 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, KSJA telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, yang terbagi atas:

Kredit Investasi 1

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI-1") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp88.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, KAS memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp74.800 dan Rp88.000.

Kredit Investasi 2

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI-2") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, KAS memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp78.750 dan Rp90.000.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

These loan agreements require KSJA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("EBITDA") should be positive which is reflected no later than the financial report audited 2021.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") less than 200%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") greater than 1.0 (one point zero) times which is reflected no later than the financial report audited 2021.*

As of December 31, 2020, KSJA complied with all the covenants.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained investment credit facilities from Mandiri, which is divided into:

Investment Credit 1

KAS obtained an Investment Credit 1 ("KI-1") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp88,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2025.

As of December 31, 2020 and 2019, KAS has an outstanding balance of Rp74,800 and Rp88,000, respectively.

Investment Credit 2

KAS obtained an Investment Credit 2 ("KI-2") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 45 MT/Hours in Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2026.

As of December 31, 2020 and 2019, KAS has an outstanding balance of Rp78,750 and Rp90,000, respectively

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Tingkat bunga pada setiap pinjaman berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun pada tahun 2020 (2019: 9,50% per tahun).

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan atas sebidang tanah dan segala sesuatu (termasuk bangunan) yang melekat di atasnya milik KAS (Catatan 12), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi harus positif.
2. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) lebih kecil dari 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) lebih besar dari 1,0 (satu koma nol).

Pada tanggal 31 Desember 2020, KAS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp145.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp68.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2020, STA memiliki saldo terutang sebesar Rp63.500.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2012-2014 seluas 1.031,32 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp77.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2020, STA memiliki saldo terutang sebesar Rp75.650.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

The interest rate of each loan ranges from 9.00% - 9.50% per annum in 2020 (2019: 9.50% per annum).

These loan facilities are secured by KAS' land and everything (including buildings) attached to it (Note 12), corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.

These loan agreements require KAS to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Earning before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) should be positive.
2. Debt to Equity Ratio (DER) less than 200%.
3. Net Worth is reflected positive.
4. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") greater than 1.0 (one point zero) times.

As of December 31, 2020, KAS complied with all the covenants.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp145,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounts to Rp68,000. This facility will mature on February 29, 2024.

As of December 31, 2020, STA had an outstanding balance of Rp63,500.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 1,031.32 hectares of oil palm plantations planted in years 2012-2014. The maximum loan facility amounts to Rp77,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2020, STA had an outstanding balance of Rp75,650.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik STA (Catatan 12), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 16), fidusia persediaan dan piutang milik STA (Catatan 5 dan 7), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, STA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp291.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TPA memiliki saldo terutang sebesar Rp109.200.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

Interest for the facility during 2020 was charged at the range from 9.00% - 9.50% per annum.

The facility is secured by STA's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 12), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation (Note 16), STA's fiduciary inventory and receivables (Notes 5 and 7), corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

The loan agreement requires STA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at a maximum of 200%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.

As of December 31, 2020, STA complied with all the covenants.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp291,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounts to Rp120,000. This facility will mature on March 31, 2025.

As of December 31, 2020, TPA had an outstanding balance of Rp109,200.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2010, 2015 dan 2017-2018 seluas 3.143,83 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp141.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TPA tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun pada tahun 2020.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik TPA (Catatan 12), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit, fidusia persediaan dan piutang milik TPA (Catatan 5 dan 7), sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan HGB milik STA (Catatan 12), selaku jaminan sementara yang diperkenankan untuk ditukar dengan HGU milik TPA jika telah tersedia, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TPA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 3,143.83 hectares of oil palm plantations planted in years 2008-2010, 2015 and 2017-2018. The maximum loan facility amounts to Rp141,000. This facility will mature on December 31, 2030.

As of December 31, 2020, TPA did not use this facility.

This facility bears interest at rates ranging from 9.00% - 9.50% per annum during 2020.

The facility is secured by TPA's Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 12), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation, TPA's fiduciary inventory and receivable (Notes 5 and 7), STA's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and HGB (Note 12), as a temporary guarantee that is permitted to be exchanged with TPA's HGU if it is available, corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

The loan agreement requires TPA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at a maximum of 200%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.

As of December 31, 2020, TPA has complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp398.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TPAI memiliki saldo terutang sebesar Rp89.100.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2007-2008, 2010-2011 dan 2013 seluas 3.849,09 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TPAI memiliki saldo terutang sebesar Rp285.120.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun pada tahun 2020.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik TPAI (Catatan 12), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 16), fidusia persediaan dan piutang milik TPAI (Catatan 5 dan 7), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPAI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TPAI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained investment credit facilities from Mandiri, amounting to Rp398,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 45 tons/hour palm oil mill. The maximum credit facility amounts to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2026.

As of December 31, 2020, TPAI had an outstanding balance of Rp89,100.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations planted in years 2007-2008, 2010-2011 and 2013 of 3,849.09 hectares. The maximum credit facility amounts to Rp288,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2020, TPAI had an outstanding balance of Rp285,120.

This facility bears interest at rates ranging from 9.00% - 9.50% per annum during 2020.

The facility is secured by TPAI's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 12), self-insurance 1% of limit of investment - credit oil palm plantation (Note 16), TPAI's fiduciary inventory and receivables (Notes 5 and 7), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

The loan agreement requires TPAI to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is positive.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 200%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%.*

As of December 31, 2020, TPAI has complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir pada tanggal 2 Agustus 2016.

Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp50.000, digunakan untuk mendukung pertumbuhan usaha termasuk kebutuhan pengeluaran modal, ekspansi dan pembiayaan operasi Grup di sektor kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 10,25% per tahun pada tahun 2020 (2019: 10,25% sampai 10,70% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki saldo terutang sebesar Rp24.250.

Pinjaman diatas dijamin dengan Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), mesin dan peralatan dan jaminan pribadi dari Tn. Suwandi Widjaja (Catatan 12).

Fasilitas pinjaman berjangka diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,25 (satu) kali.
2. *Gearing ratio* maksimum 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 7 Oktober 2013, STA menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. STA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp60.000.

Pada tanggal 6 September 2016, dilakukan perubahan atas fasilitas pinjaman di atas, fasilitas pinjaman berjangka dari DBS berubah menjadi sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2021.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a loan agreement with DBS. This has been amended several times, the latest on August 2, 2016.

The term loan facility of Rp50,000 is used to support growth including needed capital expenditures, expansion and operating expenses in the Group's palm oil areas. The loan period is for 5 (five) years.

The facility bears interest at a rate of 10.25% per annum in 2020 (2019: 10.25% to 10.70% per annum).

As of December 31, 2019, the Company had an outstanding balance of Rp24,250.

This facility is collateralized by the Company's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), machinery and equipment and personal guarantee from Mr. Suwandi Widjaja (Note 12).

Term loan facility is secured by the same collateral, terms and conditions as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 20).

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at minimum of 1.25 (one point twenty five) time.
2. *Adjusted Gearing Ratio* at maximum of 200%.
3. *Interest Covarage Ratio* at minimum of 1.5 (one point five) times.

On March 9, 2020, the Company has made early repayment and closed this loan facility.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On October 7, 2013, STA entered into a loan agreement with DBS. STA obtained a term loan facility of Rp60,000.

On September 6, 2016, the above loan facility was amended, the maximum amount of the term loan facility from DBS was increased to Rp120,000. This facility will expire on October 6, 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 sebesar 10,25% per tahun (2019: 10,25% - 10,70% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2019, STA memiliki saldo terutang sebesar Rp78.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), fidusia mesin, fidusia persediaan dan fidusia tagihan milik STA (Catatan 5, 7 dan 12).

Fasilitas pinjaman berjangka diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.
2. *Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pada tanggal 16 Maret 2020, STA telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 26 Februari 2016, TPA menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. TPA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp110.000, dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Desa Belawan Mulia. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 6 (enam) tahun sampai tanggal 23 Maret 2022, termasuk 2 (dua) tahun masa tenggang.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun pada tahun 2020 (2019: 10,25% - 10,70% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2019, TPA memiliki saldo terutang sebesar Rp98.725.

Pinjaman ini dijamin dengan pabrik minyak kelapa sawit milik TPA (Catatan 12).

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

Interest for the facility during 2020 was charged at a rate of 10.25% per annum (2019: 10.25% - 10.70% per annum).

As of December 31, 2019, STA had an outstanding balance of Rp78,000.

This facility is collateralized by STA's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), fiduciary machine, fiduciary inventory and fiduciary claim (Notes 5, 7 and 12).

This term loan facility is secured by the same collateral, terms and conditions as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 20).

The loan agreement requires STA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.5 (one point five) times.*
2. *Adjusted Gearing Ratio at a maximum of 200%.*
3. *Interest Coverage Ratio at a minimum of 1.5 (one point five) times.*

On March 16, 2020, STA has made early repayment and closed this loan facility.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On February 26, 2016, TPA entered into a loan agreement with DBS. TPA obtained a term loan facility of Rp110,000, which was used for financing or refinancing the crude palm oil mill at Desa Belawan Mulia. The loan period is 6 (six) years until March 23, 2022, including 2 (two) years of grace period.

This facility bears interest at a rate of 10.25% per annum during 2020 (2019: 10.25% - 10.70% per annum).

As of December 31, 2019, TPA had an outstanding balance of Rp98,725.

This facility is collateralized by TPA's palm oil mill (Note 12).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian STA, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.
2. *Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pada tanggal 16 Maret 2020, TPA telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 16 Mei 2018, TPAI dan SCK ("Kelompok Peminjam"), menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, Kelompok Peminjam memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan limit maksimum sebesar Rp917.852. Porsi TPAI dan SCK masing-masing sebesar Rp671.480 dan Rp246.372. Pinjaman ini digunakan untuk mendukung akuisisi Perusahaan sampai dengan 80% dari nilai akuisisi Kelompok Peminjam. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 10,23% - 10,55% per tahun pada tahun 2020 (2019: 10,23% - 11,00% per tahun).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, TPAI memiliki saldo terutang sebesar Rp624.476.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Peminjam diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
2. *Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

The loan agreement requires TPA to maintain certain financial ratios based on the STA's consolidated financial statement, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 1.5 (one point five) times.
2. *Adjusted Gearing Ratio* at a maximum of 200%.
3. *Interest Coverage Ratio* at a minimum of 1.5 (one point five) times.

On March 16, 2020, TPA has made early repayment and closed this loan facility.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") and PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On May 16, 2018, TPAI and SCK ("the Borrowing Group"), entered into a loan agreement with DBS. Based on this agreement, the Borrowing Group obtained a term loan facility with a combined maximum limit totaling Rp917,852. TPAI and SCK's portion amounted to Rp671,480 and Rp246,372, respectively. This loan was used to support the Company's acquisition up to 80% of the acquisition value of the Borrowing Group. This facility will expire on May 16, 2025.

This facility bears interest at rates ranging from 10.23% - 10.55% per annum during 2020 (2019: 10.23% - 11.00% per annum).

As of December 31, 2019, TPAI had an outstanding balance of Rp624,476.

The loan agreement requires the Borrowing Group to maintain certain financial ratios based on the consolidated financial statement, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 1.25 (one point twenty five) times.
2. *Adjusted Gearing Ratio* at a maximum of 200%.
3. *Interest Coverage Ratio* at a minimum of 1.5 (one point five) times.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") Kelompok Peminjam, fidusia mesin milik TPAI (Catatan 12) dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pada tanggal 19 Desember 2019, SCK telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 23 Maret 2020, TPAI telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 9 Desember 2013, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP dengan fasilitas term loan 1 sebesar Rp84.000, digunakan membiayai pengeluaran KSJA terkait pembangunan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai tenor 64 bulan tidak termasuk masa tenggang, sampai dengan Maret 2015.

Pada tanggal 27 Maret 2018, KSJA menambah fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp103.000 yang digunakan untuk pembangunan pabrik penghancur kernel dan pabrik ekstrak pelarut dan Rp29.000 yang digunakan untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Desember 2026.

Tingkat bunga untuk pinjaman pada tahun 2019 berkisar antara 10,25% - 10,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) pada tahun 2018 sampai 2021 tidak kurang dari 1 (satu) kali. Dari tahun 2022 tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua lima)
2. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) maksimum 2,5 (dua koma lima) kali.
3. Rasio lancar (*Current Ratio*) yang tidak kurang dari 1 (satu) kali.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") and
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")
(continued)**

This facility is collateralized by the Borrowing Group's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha ("HGU")), TPAI's fiduciary machine (Note 12) and corporate guarantee from the Company.

On December 19, 2019, SCK has made early repayment and closed this loan facility.

On March 23, 2020, TPAI has made early repayment and closed this loan facility.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 9, 2013, KSJA entered into a loan agreement with OCBC NISP, for a term loan 1 facility of Rp84,000, to finance KSJA's capital expenditure related to development of a palm oil mill. This facility is repayable in 64 months excluding the grace period, up to March 2015.

On March 27, 2018, KSJA obtained an additional term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk of Rp103,000 for the construction of a kernel crushing plant and solvent extraction plant and Rp29,000 for construction of biogas power plant. These facilities will due in December 2026.

Interest rates during 2019 ranging from 10.25% - 10.50% per annum.

The loan agreement requires KSJA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") from 2018 to 2021 at a minimum of 1.0 (one point zero) times. From 2022 until the due date, at a minimum of 1.25 (one point twenty five).*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 2.5 (two point five) times.*
3. *Current Ratio with minimum 1 (one) time.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Pinjaman diatas dijamin dengan Hak Guna Bangunan ("HGB"), mesin, persediaan dan piutang milik KSJA (Catatan 5, 7 dan 12).

Fasilitas pinjaman berjangka diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 23 Desember 2019, KSJA melakukan percepatan pembayaran fasilitas pinjaman dan dikenakan denda sebesar Rp1.263. Denda ini dicatat dalam "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 20 Juli 2016 dari Notaris Edy, S.H., KAS memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP.

Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp112.000 untuk membiayai atau membiayai kembali pembangunan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Papaso. Fasilitas ini mempunyai tenor 6 (enam) tahun (tidak termasuk masa tenggang sampai dengan Maret 2018).

Tingkat bunga untuk pinjaman pada tahun 2019 berkisar antara 10,25% - 10,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) pada tahun 2016 sampai 2024 tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
2. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2016 sampai dengan 2024 maksimum 2 (dua) kali.
3. Rasio lancar (*Current Ratio*) pada tahun 2016 sampai dengan 2024 tidak kurang 1 (satu) kali.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

This facility is collateralized by KSJA's Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), machinery, inventory and receivables (Notes 5, 7 and 12).

This term loan facility is secured by the same collateral, terms and conditions as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 20).

On December 23, 2019, KSJA fully repaid the loan facilities and was fined Rp1,263. This penalty was recorded in "finance costs" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Based on Notarial Deed No. 70 dated July 20, 2016 of Notary Edy, S.H., KAS obtained credit facilities from OCBC NISP.

Term loan facility with maximum credit facility amounting Rp112,000 for financing or refinancing of a crude palm oil mill at Papaso. This facility is repayable in 6 (six) years (not including a grace period until March 2018).

Interest rates during 2019 ranging from 10.25% - 10.50% per annum.

The loan agreement requires KAS to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in 2016 to 2024 minimum 1.25 (one point twenty five) times.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") in 2016 to 2024 at the maximum of 2 (two) times.*
3. *Current Ratio ("CR") in 2016 to 2024 at the minimum of 1 (one) time.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini berupa sebidang tanah dan segala sesuatu (termasuk bangunan) yang melekat di atasnya, mesin-mesin dan peralatan, persediaan dan piutang dagang milik KAS (Catatan 5, 7 dan 12).

Pada tanggal 23 Desember 2019, KAS melakukan percepatan pembayaran fasilitas pinjaman dan dikenakan denda sebesar Rp904. Denda ini dicatat dalam "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2019.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

The facility is secured by land and everything (including buildings) that is attached on such land, machineries and tools, inventories and trade receivables owned by KAS (Notes 5, 7 and 12).

On December 23, 2019, KAS fully repaid the loan facilities and was fined Rp904. This penalty was recorded in "finance costs" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SMFL Leasing Indonesia dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar 3,63% - 6,01% per tahun (flat).

27. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY

This account consists of consumer finance payable to PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT SMFL Leasing Indonesia for financing the purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The interest rates for this liability ranges from 3.63% - 6.01% per annum (flat).

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas keuangan jangka panjang	1.548	1.766	Other long-term financial liability
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(782)	(638)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	766	1.128	Long-term portion

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003. Pada tahun 2020 dan 2019, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan (dahulu PT Quattro Asia Consulting), aktuaris independen, yang dituangkan dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2021 (2019: tertanggal 19 Februari 2020), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recognized the liability for employee benefits under Law No. 13/2003. In 2020 and 2019, the Group recorded the long-term employee benefits liability based on the calculation performed by KKA Azwir Arifin & Rekan (formerly PT Quattro Asia Consulting), an independent actuary, as expressed in their report dated March 10, 2021 (2019: dated February 19, 2020), using the "Projected Unit Credit" method. The following primary assumptions as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	7,38%	8,17%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI III	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	12.895	9.034	Current service cost
Beban bunga	5.490	4.558	Interest cost
Beban imbalan kerja Karyawan	18.385	13.592	Employee benefits expenses

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses are as follows:

The movement in the present value or defined benefit is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	67.257	51.145	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke</u>			
<u> laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	12.895	9.034	Current service cost
Beban bunga	5.490	4.558	Interest cost
	18.385	13.592	
<u>Rugi pengukuran kembali</u>			<u>Re-measurement loss</u>
<u>yang dibebankan ke penghasilan</u>			<u>charged to other</u>
<u> komprehensif lain</u>			<u>comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul			Actuarial changes arising from
dari perubahan asumsi			changes in financial
keuangan	7.728	4.040	assumptions
	93.370	68.777	
Imbalan yang dibayarkan	(3.357)	(1.520)	Benefit paid
Saldo akhir	90.013	67.257	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2020, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(5.256)	1%	6.151	Increase
Penurunan	(1%)	6.077	(1%)	(5.415)	Decrease

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam 12 bulan mendatang	9.797
Antara 1 sampai 2 tahun	7.513
Antara 2 sampai 5 tahun	27.733
Diatas 5 tahun	1.434.578
Total	1.479.621

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 19,79 tahun (2019: 20,15 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2020 was 19.79 years (2019: 20.15 years).

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

29. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	37.605.735	40,00%	37.606	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	29.586.901	31,48%	29.587	PT Kedaton Perkasa
Russel Maminta Wijaya	13.556.470	14,42%	13.556	Russel Maminta Wijaya
Gani	6.492.938	6,91%	6.493	Gani
Lele Tanjung	3.842.759	4,09%	3.843	Lele Tanjung
Hardi Mistani	2.915.197	3,10%	2.915	Hardi Mistani
Total	94.000.000	100,00%	94.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 66 tertanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Henry Tjong, S.H., pemegang saham menyetujui:

1. Menerima Gani, Lele Tanjung dan Hardi Mistani sebagai pemegang saham baru;
2. Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp188.000 yang terdiri dari 188.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam angka penuh).
3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi berjumlah Rp94.000 yang terdiri atas 94.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam angka penuh).

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0000868.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Januari 2018.

29. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 66 dated December 29, 2017 of Notary Henry Tjong, S.H., the shareholders agreed to the following:

1. Accept of Gani, Lele Tanjung and Hardi Mistani as new shareholders;
2. Increase the Company's authorized capital to Rp188,000 which consists of 188,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount).
3. Increase the issued and fully paid-up capital to Rp94,000 which consists of 94,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount).

This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No.AHU-0000868.AH.01.02.Tahun 2018, dated January 16, 2018.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922	424.922
Efek dari program pengampunan pajak	314.740	314.740
Total	739.662	739.662

*Difference arising from restructuring transactions among entities under common control of STA
Impact from tax amnesty program*

Total

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentase kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Agung Sawita	66.181
PT Putra Makmur Lestari	(16.489)
PT Karyasukses Utamaprima	(11.552)
PT Dipta Agro Lestari	2.029
PT Sumber Agri Andalan	(213)
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)
Total	39.955

Difference due to transactions with non-controlling interests

Difference due to transactions with non-controlling interests represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries with the details as follows:

*PT Karya Agung Sawita
PT Putra Makmur Lestari
PT Karyasukses Utamaprima
PT Dipta Agro Lestari
PT Sumber Agri Andalan
PT Karya Serasi Jaya Abadi*

Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2020, and 2019. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
PT Sumber Tani Agung	142.992	175.662	PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari	39.043	34.502	PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari	15.424	10.997	PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari	209	160	PT Madina Agrolestari
Total	197.668	221.321	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the year of subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
PT Sumber Tani Agung	80.797	48.699	PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari	4.541	(2.586)	PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari	4.537	(663)	PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari	80	23	PT Madina Agrolestari
PT Infotech Agri Solusindo	-	1.428	PT Infotech Agri Solusindo
Total	89.955	46.901	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Aset		
Aset lancar	356.661	576.405
Aset tidak lancar	783.516	736.222
Total aset	1.140.177	1.312.627
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(135.721)	(265.485)
Liabilitas jangka panjang	(487.699)	(409.914)
Total liabilitas	(623.420)	(675.399)
Kepentingan nonpengendali	(2.539)	(2.416)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	514.218	634.812

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statement of financial position:

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
The equity attributable to the Company

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

Summarized consolidated statement of profit or
loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Penjualan neto	1.268.160	1.026.394
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	293.181	176.308
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	291.949	175.967

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Net sales
Income for the year attributable to the Company
Total comprehensive income for the year attributable to the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Jenis produk		
Minyak sawit	3.557.636	2.619.149
Minyak inti sawit	285.327	-
Tandan buah segar	192.430	185.924
Inti sawit	125.045	370.275
Bungkil sawit	43.509	-
Karet	1.525	1.747
Total	4.205.472	3.177.095
Pasar geografis		
Pihak ketiga - Lokal	3.827.826	2.824.919
Pihak ketiga - Ekspor	377.641	352.173
Subtotal	4.205.467	3.177.092
Pihak berelasi - Lokal (Catatan 9)	5	3
Total	4.205.472	3.177.095

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

31. NET SALES

The details of sales by products are as follows:

Type of products
Crude palm oil
Crude palm kernel oil
Fresh fruit bunches
Palm kernel
Palm kernel expeller
Rubber
Total
Geographical markets
Third parties - Local
Third parties - Export
Sub-total
Related party - Local (Note 9)
Total

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Therefore, the Group only recognizes single performance obligation.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban pokok penjualan - tandan buah segar ("TBS")		
Beban pemeliharaan	227.738	176.054
Beban panen	168.527	156.065
Beban penyusutan (Catatan 12 dan 14)	142.169	121.111
Beban amortisasi aset takberwujud	101	312
Alokasi beban tidak langsung	119.866	104.878
Beban produksi TBS	658.401	558.420
Pembelian TBS - pihak ketiga	2.091.451	1.671.841
Pembelian TBS - pihak berelasi (Catatan 9)	13.918	12.115
Beban pengangkutan	6.983	7.659
TBS tersedia untuk produksi	2.770.753	2.250.035
Pemakaian TBS untuk produksi minyak sawit dan inti sawit	(2.593.293)	(2.052.847)
Beban pokok penjualan - TBS	177.460	197.188

Cost of sales - fresh fruit bunches ("FFB")
Upkeep costs
Harvesting costs
Depreciation expenses (Notes 12 and 14)
Amortization expense of intangible asset
Allocation of indirect costs
FFB production costs
FFB purchases - third parties
FFB purchases - a related party (Note 9)
Freight costs
FFB available for production
FFB consumed for production of crude palm oil and palm kernel
Cost of sales - FFB

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

32. COST OF SALES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pokok penjualan - minyak sawit ("MS") dan inti sawit ("IS")			Cost of sales - crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK")
Pemakaian TBS untuk produksi MS dan IS	2.593.293	2.052.847	FFB consumed for production of CPO and PK
Beban pengolahan MS dan IS	81.951	71.618	CPO and PK manufacturing costs
Beban penyusutan (Catatan 12 dan 14)	81.652	72.749	Depreciation expenses (Note 12 and 14)
Alokasi beban jasa titip olah (828)	(828)	(960)	Allocation of toll processing costs
Alokasi beban tidak langsung	60.065	53.864	Allocation of indirect costs
Beban pokok produksi	2.816.133	2.250.118	Costs of goods manufactured
Pembelian MS - pihak ketiga	63.958	9.417	CPO purchases - third parties
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal MS dan IS	87.797	122.284	Beginning balance of CPO and PK
Saldo akhir MS dan IS (Catatan 7)	(108.513)	(87.797)	Ending balance of CPO and PK (Note 7)
Pemakaian IS untuk produksi minyak inti sawit dan bungkil sawit	(20.027)	-	PK consumed for production of crude palm kernel oil and palm kernel expeller
Beban pokok penjualan - MS dan IS	2.839.348	2.294.022	Cost of sales - CPO and PK
Beban pokok penjualan - minyak inti sawit ("MIS") dan bungkil sawit ("BS")			Cost of sales - crude palm kernel oil ("CPKO") and palm kernel expeller ("PKE")
Pemakaian IS untuk produksi MIS dan BS	20.027	-	PK consumed for production of CPKO and PKE
Pembelian IS - pihak ketiga	3.351	-	Purchase of PK - third parties
Beban pengolahan MIS dan BS	11.499	-	Processing expenses CPKO and PKE
Beban penyusutan (Catatan 12 dan 14)	9.212	-	Depreciation expense (Notes 12 and 14)
Beban tak langsung	3.162	-	Indirect cost
Beban pokok produksi	47.251	-	Cost of production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal MIS dan BS	-	-	Beginning balance of CPKO and PKE
Pembelian BS - pihak ketiga	3.787	-	Purchase PKE - third parties
Saldo akhir MIS dan BS (Catatan 7)	(9.356)	-	Ending balance of CPKO and PKE (Note 7)
Beban pokok penjualan - MIS dan BS	41.682	-	Cost of sales - CPKO and PKE
Beban pokok penjualan - karet			Cost of sales - rubber
Beban deres	1.264	1.121	Harvesting expenses
Beban pemeliharaan	295	272	Upkeep cost
Beban penyusutan (Catatan 12)	145	145	Depreciation expenses (Note 12)
Beban pokok produksi	1.704	1.538	Costs of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal karet	156	152	Beginning balance of rubber
Saldo akhir karet (Catatan 7)	(203)	(156)	Ending balance of rubber (Note 7)
Beban pokok penjualan - karet	1.657	1.534	Cost of sales - rubber
Total beban pokok penjualan	3.060.147	2.492.744	Total cost of sales

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

33. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pengangkutan	143.141	137.561	Freight
Ekspor termasuk pajak ekspor	127.930	417	Export included tax export
Sewa dan jasa lainnya	13.072	4.920	Rental and other services
Klaim kualitas	10	26	Quality claim
Lain-lain	959	425	Others
Total	285.112	143.349	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji upah dan kesejahteraan	79.994	73.148	Salaries, wages and employee benefits
Jasa tenaga ahli	9.972	13.587	Professional fees
Penyusutan (Catatan 12, 13 dan 14)	4.495	3.759	Depreciation (Notes 12, 13 and 14)
Pajak dan perizinan	4.380	2.310	Taxes and licenses
Representasi dan sumbangan	2.899	2.086	Representation and donation
Pemeliharaan	2.497	2.409	Maintenance
Administrasi bank	1.907	646	Bank charges
Kendaraan	1.164	1.571	Vehicle
Listrik, air dan telepon	1.060	1.226	Electricity, water and telephone
Perjalanan dinas	929	3.247	Business travelling
Perlengkapan kantor	806	955	Office supplies
Keamanan	475	374	Security expense
Pelatihan dan pengembangan	385	1.345	Training and development
Sewa kantor	190	1.947	Office rent
Amortisasi aset takberwujud	-	43	Amortization of intangible assets
Lain-lain	1.892	1.127	Others
Total	113.045	109.780	Total

35. PENDAPATAN LAINNYA

35. OTHER INCOME

Pendapatan lainnya terutama merupakan pendapatan atas penjualan cangkang dan serat kelapa sawit, pendapatan penjualan bibit, pendapatan jasa manajemen, pendapatan sewa, laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, pemulihan penurunan nilai persediaan, pemulihan penurunan nilai piutang plasma, pendapatan atas pembatalan kontrak penjualan, pendapatan atas penalti keterlambatan pengiriman dan lainnya.

Other income mainly consists of income from sales of palm shell and fiber, income from nursery sales, management fee income, rent income, gain on sales and disposal fixed assets, reversal of impairment in declining inventory value, reversal of impairment in declining plasma receivables, income from cancellation of sales contracts, income from penalty of late shipping and others.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. BEBAN LAINNYA

Beban lainnya terutama merupakan rugi pemusnahan bibit kelapa sawit, beban ternak sapi, rugi penjualan bibit, rugi penghapusan piutang lain-lain, rugi penghapusan investasi, denda atas pajak, rugi selisih kurs dan lainnya.

36. OTHER EXPENSES

Other expenses mainly consist of loss on disposal of nursery, cattle's load expense, loss from nursery sales, loss on write-off other receivables, loss on write-off investment, tax penalties, loss on foreign currency and others.

37. BIAYA KEUANGAN

37. FINANCE COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang bank	212.641	211.146	Bank loans
Utang pihak-pihak berelasi (Catatan 9)	6.999	5.799	Due to related parties (Note 9)
Provisi dan administrasi bank	2.581	8.160	Bank provisions and administration
Liabilitas sewa (Catatan 14)	1.450	1.020	Lease liabilities (Note 14)
Liabilitas keuangan lainnya	170	139	Other financial liabilities
Utang pihak-pihak ketiga	163	-	Due to third parties
Surat kredit	40	85	Letter of Credit
Total	224.044	226.349	Total

38. PENDAPATAN KEUANGAN

38. FINANCE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro, setelah pajak	6.844	1.852	Current accounts, net of tax
Piutang plasma	1.710	-	Plasma receivables
Deposito berjangka, setelah pajak	1.064	1.180	Time deposits, net of tax
Piutang pihak ketiga	374	-	Due from a third party
Piutang pihak berelasi (Catatan 9)	74	-	Due from a related party (Note 9)
Total	10.066	3.032	Total

39. DIVIDEN

STA membagikan dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp113.468 dan Rp22.140 kepada pemegang saham nonpengendalinya.

MAL membagikan dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp30 kepada pemegang saham nonpengendalinya.

39. DIVIDENDS

STA distributed cash dividends for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp113,468 and Rp22,140, respectively, to its non-controlling shareholders.

MAL distributed cash dividends for the years ended December 31, 2020 amounting to Rp30 to its non-controlling shareholders.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pengukuran nilai wajar yang berulang 31 Desember 2020					Recurring fair value measurements December 31, 2020
Aset lancar					Current assets
Aset biologis - produk agrikultur	104.561	-	104.561	-	Biological assets - agriculture produce
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset biologis - sapi	1.291	-	-	1.291	Biological assets - cattle
31 Desember 2019					December 31, 2019
Aset lancar					Current assets
Aset biologis - produk agrikultur	64.859	-	64.859	-	Biological assets - agriculture produce
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset biologis - sapi	822	-	-	822	Biological assets - cattle

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2020 and 2019.

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values	Nilai Tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	440.393	440.393	562.474	562.474	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	93.291	93.291	99.162	99.162	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.031	5.031	11.800	11.800	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset lancar	-	-	4.250	4.250	Restricted time deposits - current assets
aset tidak lancar	22.275	22.275	17.725	17.725	non-current assets
Aset lancar lainnya	17.654	17.654	2.510	2.510	Other current assets
Piutang plasma, neto	98.216	98.216	79.685	79.685	Plasma receivables, net
Total aset keuangan	676.860	676.860	777.606	777.606	Total financial assets

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	156.524	156.524
Utang usaha	72.170	72.170
Utang lain-lain	24.204	24.204
Utang pihak-pihak berelasi	-	-
Beban akrual	39.644	39.644
Utang jangka pendek lainnya	3.570	3.570
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	226.290	226.290
Liabilitas sewa	5.616	5.616
Liabilitas keuangan lainnya	782	782
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	2.115.028	2.115.028
Liabilitas sewa	4.461	4.461
Liabilitas keuangan lainnya	766	766
Utang jangka panjang lainnya	84	84
Total liabilitas keuangan	2.649.139	2.649.139

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values	
			Financial liabilities
			Short-term bank loans
			Trade payables
			Other payables
			Due to related parties
			Accrued expenses
			Other current liabilities
			Current maturity of long-term debts:
			Bank loans
			Lease liabilities
			Other financial liabilities
			Long-term debts - net current maturity:
			Bank loans
			Lease liabilities
			Other financial liabilities
			Other non-current liabilities
			Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak-pihak berelasi, beban akrual, utang jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya bagian jangka pendek dan panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, other current assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of current and long-term portion of lease liabilities and other financial liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi fasilitas pinjaman dan piutang plasma dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya dan piutang plasma. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang lainnya

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Transaction costs on loan facilities and plasma receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loan (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, other current assets and plasma receivables. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, piutang plasma, piutang pihak berelasi, piutang pihak ketiga, utang pihak-pihak berelasi, utang pihak-pihak ketiga, utang bank, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lainnya dan surat kredit lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.091, terutama akibat beban bunga utang pihak-pihak berelasi, utang pihak-pihak ketiga, utang bank, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lainnya dan surat kredit dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Dolar Singapura) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas piutang usaha. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan Dolar Singapura melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp4.173, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas, bank, aset lancar lainnya, uang muka pembelian aset tetap, utang bank jangka pendek, utang usaha dan beban akrual dalam Dolar AS dan Dolar Singapura.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

At December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposits, plasma receivables, due from a related party, due from a third party, due to related parties, due to third parties, bank loans, lease liabilities, other financial liabilities and letter of credit been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2020 would have been Rp1,091 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate due to related parties, due to third parties, bank loans, lease liabilities, other financial liabilities and letter of credit.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Singapore Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company have any formal hedging policy for foreign exchange exposure for trade receivables. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Company's foreign exchange exposure.

At December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar and Singapore Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2020 would have been Rp4,173 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand, cash in banks, other current assets, advance for purchase of fixed assets, short-term bank loan, trade payables and accrual expenses denominated in US Dollar and Singapore Dollar.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Perkebunan plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Plasma plantations

As disclosed in Notes 2n and 11, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group awaiting banks' funding.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2020					As of December 31, 2020
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pokok pinjaman	156.524	156.524	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	181	181	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	72.170	72.170	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	24.204	24.204	-	-	Other payables
Beban akrual	39.644	39.644	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	226.290	226.290	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	212.791	212.791	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	5.616	5.616	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	909	909	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	782	782	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	115	115	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	2.115.028	-	1.639.877	475.151	Principal
Beban bunga masa depan	654.724	-	606.127	48.597	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	4.461	-	4.461	-	Principal
Beban bunga masa depan	351	-	351	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	766	-	766	-	Principal
Beban bunga masa depan	55	-	55	-	Future imputed interest charges

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	365.500	(243.395)	-	-	122.105	Short-term bank loans
Utang pihak-pihak berelasi	65.776	(62.000)	-	(3.776)	-	Due to related parties
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	225.695	(226.696)	(257)	227.548	226.290	Current maturity of long-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas sewa jangka panjang	4.243	(6.759)	-	8.132	5.616	Current maturity of lease liabilities
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	638	(831)	-	975	782	Current maturity of long-term other financial liabilities
Utang bank jangka panjang	2.261.203	81.492	(119)	(227.548)	2.115.028	Long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang	5.448	-	-	(987)	4.461	Long-term lease liabilities
Utang liabilitas keuangan lain jangka panjang	1.128	-	-	(362)	766	Long-term other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.929.631	(458.189)	(376)	3.982	2.475.048	Total liabilities from financing activities

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	218.000	147.500	-	-	365.500	Short-term bank loans
Utang pihak-pihak berelasi	-	62.000	-	3.776	65.776	Due to related parties
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	155.168	(155.845)	(321)	226.693	225.695	Current maturity of long-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas sewa jangka panjang	3.754	(5.762)	-	6.251	4.243	Current maturity of lease liabilities
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	430	(675)	-	883	638	Current maturity of long-term other financial liabilities
Utang bank jangka panjang	2.007.486	481.238	(828)	(226.693)	2.261.203	Long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang	3.368	-	-	2.080	5.448	Long-term lease liabilities
Utang liabilitas keuangan lain jangka panjang	857	-	-	271	1.128	Long-term other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.389.063	528.456	(1.149)	13.261	2.929.631	Total liabilities from financing activities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya jangka panjang dan kapitalisasi beban bunga ke utang pihak-pihak berelasi karena berlalunya waktu dan penambahan liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya di 2020 dan 2019. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturity on long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities and capitalization of interest expense due to the passage of time and addition of lease liabilities and other financial liabilities in 2020 and 2019. The Group classifies interest paid as cash flows from financing activities.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**43. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 12)	18.990	37.271	Additions to immature bearer plants through capitalized borrowing cost (Note 12)
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	(11.627)	7.720	Additions of fixed assets through other payables
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna (Catatan 12)	16.335	-	Reclassification of fixed assets to right-of-use assets (Note 12)
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 12)	6.933	14.170	Additions to fixed assets through capitalized borrowing cost (Note 12)
Reklasifikasi aset tetap ke piutang plasma (Catatan 12)	5.975	1.031	Reclassification of fixed assets to plasma receivables (Note 12)
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan dan beban amortisasi	4.984	9.979	Additions to immature bearer plants through depreciation expense and amortization expense
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 14)	4.172	-	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 14)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Reklasifikasi bank provisi dari aset tidak lancar lainnya ke utang bank	1.612	-	Reclassification provision bank from other non-current assets to bank loans
Perolehan aset tetap melalui liabilitas keuangan lainnya	613	1.154	Additions of fixed assets through other financial liabilities
Reklasifikasi biaya dibayar di muka ke aset hak-guna	23	-	Reclassification of prepaid expenses to right-of-use assets
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 12)	-	8.331	Additions of fixed assets through lease liabilities (Note 12)
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-	2.835	Reclassification of other non-current assets to fixed assets

44. REKLASIFIKASI

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan tahun konsolidasian 2020. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

44. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the 2019 consolidated financial statements have been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2020 consolidated financial statements. The details of such reclassifications are as follows:

	2019 Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	2019 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.808	(4.808)	-	Prepaid expenses and advances
Biaya dibayar dimuka	-	1.893	1.893	Prepaid expenses
Uang muka	-	2.915	2.915	Advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.767	(1.767)	-	Restricted cash
Aset derivatif	743	(743)	-	Derivative assets
Aset lancar lainnya	-	2.510	2.510	Other current assets
Piutang plasma, neto	60.218	19.467	79.685	Plasma receivables, net
Aset tidak lancar lainnya	70.594	(19.467)	51.127	Other non-current assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	39.428	(5.000)	34.428	Other payables
Pendapatan yang ditangguhkan	6	(6)	-	Deferred income
Utang jangka pendek lainnya	-	5.006	5.006	Other current liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan	90	(90)	-	Deferred income
Utang jangka panjang lainnya	210	90	300	Other non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	-	5.445	5.445	Remeasurement of gain on liabilities for employee benefits, net
Saldo laba	699.075	(5.445)	693.630	Retained earnings

Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi akun ini di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

Management believes that these accounts reclassification has not significant impact on the previous year's consolidated financial statement.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas transaksi *treasury* jaminan tunai

Perusahaan

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas transaksi *treasury* jaminan tunai berupa transaksi *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* dan *treasury swap* dari Mandiri. Atas transaksi *treasury* yang dilakukan, Perusahaan menyerahkan jaminan tunai yang ditentukan oleh Bank dan akan diblokir sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. Fasilitas ini berlaku satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 10 September 2021.

Perusahaan menandatangani Dolar AS jangka pendek ke mata uang Rupiah dan kontrak *forward* dengan Mandiri. Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar sehubungan dengan transaksi kontrak *forward* pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp294 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Atas transaksi ini, Mandiri memblokir dana Perusahaan pada Bank sebesar Rp1.767 yang dicatat sebagai "Aset lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 2 September 2019, STA mendapatkan fasilitas transaksi *treasury* jaminan tunai berupa transaksi *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* dan *treasury swap* dari Mandiri. Atas transaksi *treasury* yang dilakukan, STA menyerahkan jaminan tunai yang ditentukan oleh Bank dan akan diblokir sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. Fasilitas ini berlaku satu tahun.

Pada tanggal 2 September 2020, STA menutup fasilitas ini.

45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Cash collateral *treasury* transaction facilities

The Company

On September 2, 2019, the Company obtained cash collateral *treasury* transaction facilities in the form of *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* and *treasury swap* from Mandiri. For *treasury* transactions, the Company submits a cash guarantee determined by the Bank and will be blocked in accordance with the applicable provisions in the Bank. This facility period is one year and has been extended to September 10, 2021.

The Company entered into short-term US Dollar to Rupiah currency and other forward contracts with Mandiri. Unrealized gains on the fair value related to forwarded forward contract transactions as of December 31, 2019 amounted to Rp294 and are recorded as part of "Other current assets" in the consolidated statement of financial position. For these transactions, Mandiri blocked the Company's funds in Bank amounting to Rp1,767 which are recorded as "Other current assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2020, the Company did not use this facility.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On September 2, 2019, STA obtained cash collateral *treasury* transaction facilities in the form of *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* and *treasury swap* from Mandiri. For *treasury* transactions, STA submits a cash guarantee determined by the Bank and will be blocked in accordance with the applicable provisions in the Bank. This facility period is one year.

As of September 2, 2020, STA closed this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas *treasury line*

Perusahaan

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas *treasury line* dari Mandiri, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom*, *spot*, *swap*, *forward* and *option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD10.000.000.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp35.000.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26). Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2021.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, STA tidak menggunakan fasilitas ini.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Treasury line facilities

The Company

On December 17, 2020, the Company signed the credit offering letter of treasury line facilities from Mandiri, for carry out transactions for treasury products for hedging purposes, including tom, spot, swap, forward and option transactions with a maximum facility of USD10,000,000.

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26). The facility will mature on December 19, 2021.

As of December 31, 2020, the Company did not use this facility.

Working Capital Credit Facility

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained a working capital credit facility from Mandiri, for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. This facility has a maximum limit totaling Rp35,000.

This facility is secured by the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26). The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2021.

Interest charged for the facility during 2020 was ranging from 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

As of December 31, 2020, STA did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp30.000.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26). Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2021.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TPA tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp20.000.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26). Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2021.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2020 berkisar antara 9,00% - 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TPAI tidak menggunakan fasilitas ini.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained a working capital credit facility from Mandiri, for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. This facility has a maximum limit totaling to Rp30,000.

This facility is secured by the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26). The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2021.

Interest charged for the facility during 2020 was ranging from 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

As of December 31, 2020, TPA did not use this facility.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained a working capital credit facility from Mandiri for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mills. The maximum credit facility amounts to Rp20,000.

This facility is secured by the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26). The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2021.

Interest charged for the facility during 2020 was ranging from 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

As of December 31, 2020, TPAI did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Fasilitas transaksi valuta asing

Perusahaan dan PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi valuta asing berupa transaksi *tom*, *spot*, *forward*, *option* dan *swap* dari UOB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD4.500.000 atau ekuivalen mata uang lain yang disetujui oleh Bank, untuk keperluan lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing. Pada tanggal 11 Februari 2020, fasilitas ini ditingkatkan menjadi USD10.000.000. Pada tanggal 30 September 2020, UOB melepaskan STA, entitas anak, sebagai nasabah yang menerima fasilitas transaksi valuta asing. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2021.

Perusahaan menandatangani Dolar AS jangka pendek ke mata uang Rupiah dan kontrak *forward* dengan UOB. Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar sehubungan dengan transaksi kontrak *forward* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp775 dan Rp449 dan disajikan sebagai "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Pada tanggal 14 April 2020, STAOF menandatangani perjanjian kredit dengan UOB. STAOF memperoleh fasilitas kredit valuta asing sejumlah USD4.500.000 atau ekuivalen mata uang lain yang disetujui oleh Bank, yang bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan jangka waktu fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, STAOF tidak menggunakan fasilitas ini.

45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Foreign exchange transaction facilities

The Company and PT Sumber Tani Agung ("STA")

On October 31, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained foreign exchange transaction facilities in the form of *tom*, *spot*, *forward*, *option* and *swap* transactions from UOB with maximum facilities amounting to USD4,500,000 or equivalent in other currencies that are approved by the Bank, for the purpose of hedging against foreign exchange exposure. On February 11, 2020, the facility was increased to USD10,000,000. On September 30, 2020, UOB released STA, a subsidiary, as a customer that received foreign exchange transaction facilities. This facility will mature on October 31, 2021.

The Company entered into short-term US Dollar to Rupiah currency and other forward contracts with UOB. Unrealized gains on the fair value related to forwarded forward contract transactions as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp775 and Rp449, respectively, and are presented as "Other current assets" in the consolidated statement of financial position.

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

On April 14, 2020, STAOF entered into loan agreement with UOB. STAOF obtained a foreign exchange facility with a maximum limit of USD4,500,000 or equivalent in other currencies that are approved by the Bank, for hedging purpose against foreign currency exposure.

This facility is unsecured and this facility will mature within one year and has been extended to April 14, 2022.

As of December 31, 2020, STAOF did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Fasilitas pembiayaan ekspor

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan ekspor dari DBS dengan menggunakan limit atas fasilitas *uncommitted revolving* (Catatan 20), sebagai berikut:

Uncommitted Pre-export Financing

Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Pre-export Financing* untuk mengakomodasi kebutuhan modal kerja sebelum pengiriman untuk penjualan ekspor. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar USD2.500.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 2 (dua) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies

Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies* untuk mendukung pembiayaan pasca pengiriman/negosiasi dokumen ekspor berdasarkan surat kredit dengan penyimpangan. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar USD1.500.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menutup fasilitas ini.

Fasilitas transaksi valas, opsi dan swap

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas transaksi valas, opsi dan *swap* dari DBS untuk melindungi ketidaksesuaian mata uang asing antara proses penjualan menggunakan Dólar AS dan pembelian menggunakan Rupiah. Maksimum fasilitas adalah sebesar USD500.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menutup fasilitas ini.

45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Export financing facility

On November 27, 2019, the Company obtained export financing facilities from DBS by using the limit of uncommitted revolving facility (Note 20), as follows:

Uncommitted Pre-export Financing

The Company obtained an Uncommitted Pre-export Financing facility for accommodating pre-shipment working capital requirement for export sales. The maximum loan facility amounted to USD2,500,000. This facility is repayable in 2 (two) months and matured on September 30, 2020.

Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies

The Company obtained an Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies facility for supporting post shipment financing/ negotiation of export documents under letter of credit with discrepancy. The maximum loan facility amounted to USD1,500,000. This facility is repayable in 1 (one) months and matured on September 30, 2020.

In March 2020, the Company closed this facility.

Foreign exchange, option and swap transaction facilities

On November 27, 2019, the Company obtained foreign exchange, option and swap transaction facilities from DBS for hedging currency mismatches between US Dollar sales proceed and Rupiah purchase. The maximum facility amounted to USD500,000. This facility is repayable in 3 (three) months and matured on September 30, 2020.

In March 2020, the Company closed this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") dan PT Madina Agrolestari ("MAL")

Sesuai perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL dan MAL diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL dan MAL akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 11).

Lain-lain

Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat dengan PT Provident Agro Tbk dan PT Mutiara Agam. Berdasarkan perjanjian, PT Provident Agro Tbk setuju untuk menyetorkan uang sebesar Rp3.000 dan Rp2.000 masing-masing untuk ganti rugi hutang dan ganti rugi pajak PT Transpacific Agro Industry dan PT Sumatera Candi Kencana. Perusahaan akan mengembalikan uang ganti rugi tersebut selambat-lambatnya pada tanggal dikeluarkannya surat ketetapan pajak.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan, PT Transpacific Agro Industry dan PT Provident Agro Tbk menandatangani surat penagihan atas kewajiban perpajakan. Berdasarkan perjanjian, tagihan kewajiban perpajakan PT Transpacific Agro Industry tahun 2016 dan 2018 sebesar Rp1.436 menjadi tanggungan PT Provident Agro Tbk, dimana pembayarannya dikurangi dari uang muka yang diterima dari PT Provident Agro Tbk yang ada di Perusahaan. Saldo uang muka dari PT Provident Agro Tbk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.564 dan Rp5.000, yang dicatat dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Utang jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") and PT Madina Agrolestari ("MAL")

Under the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL and MAL are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. DAL and MAL are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 11).

Others

The Company

On May 11, 2018, the Company entered into a conditional sale and purchase agreement with PT Provident Agro Tbk and PT Mutiara Agam. Based on the agreement, PT Provident Agro Tbk agreed to deposit Rp3,000 and Rp2,000 for debt and tax compensation of PT Transpacific Agro Industry and PT Sumatera Candi Kencana. The Company will refund the compensation no later than the date of issuance of the tax assessment letter.

On December 30, 2020, the Company, PT Transpacific Agro Industry and PT Provident Agro Tbk signed a collection letter for tax obligations. Based on the agreement, the tax obligations of PT Transpacific Agro Industry in 2016 and 2018 totaling Rp1,436 will be borne by PT Provident Agro Tbk, where the payment is deducted from advances received from PT Provident Agro Tbk in the Company. The balances of advances from PT Provident Agro Tbk as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,564 and Rp5,000, respectively, which are recorded and classified as part of "Other current liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

Pada tahun 2020, STA62, entitas anak, menempatkan dana pada DBS Bank Ltd., sebesar USD1.196.657 atau setara dengan Rp16.879 yang digunakan untuk jaminan penerbitan *letter of credit*, yang dicatat dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

46. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

Others (continued)

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

In 2020, STA62, a subsidiary, place fund in DBS Bank Ltd. amounted to USD1,196,657 or equivalent with Rp16,879 which were use for deposit of issuance letter of credit, which are recorded and classified as part of "Other current assets" in the consolidated statement of financial position.

46. OTHER MATTER

The Group's operations have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but that are not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)
Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu: (lanjutan)

2. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)**

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely: (continued)

2. Stage 2 (*replacement issues*)
Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- 1. incremental costs to fulfill the contract, and*
- 2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement*
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.